

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK MELALUI MODEL CIRCUIT LEARNING PADA  
SISWA KELAS VII. A MTS SATU ATAP DATOK  
SULAIMAN KOTA PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
& Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**MUTMAINNA ADI TEKO**  
NIM 13.16.2.0068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK MELALUI MODEL CIRCUIT LEARNING PADA  
SISWA KELAS VII. A MTS SATU ATAP DATOK  
SULAIMAN KOTA PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
& Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**MUTMAINNA ADI TEKO**

NIM 13.16.2.0068

Pembimbing;

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
2. Dr. Baderiah, M.Ag.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK MELALUI MODEL CIRCUIT LEARNING PADA  
SISWA KELAS VII. A MTS SATU ATAP DATOK  
SULAIMAN KOTA PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
& Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**MUTMAINNA ADI TEKO**

NIM 13.16.2.0068

Pembimbing;

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
2. Dr. Baderiah, M.Ag.

Penguji ;

1. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo**, yang ditulis oleh **Mutmainna Adi Teko**, NIM **13.16.2.0068**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari senin, **16 September 2019 M** bertepatan dengan **16 Muharram 1441 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima untuk memperoleh gelar S.Pd.

**Palopo, 28 Agustus 2020 M**  
**09 Muharram 1442 H**

### Tim Penguji

- |                                 |                   |         |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.   | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag.          | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I | Penguji I         | (.....) |
| 4. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.      | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.   | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Dr. Baderiah, M.Ag.          | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:



**Rektor IAIN Palopo**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. Nurdin K, M.Pd.**

NIP 19681231 199003 1 014



**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**

NIP 19610711 199303 2 002



## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Circuit Learning* Pada Siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Mutmainna Adi Teko

NIM : 13.16.2.0068

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan Tim Penguji Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Disetujui,

Penguji I

  
**Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.**  
NIP 19541231 198303 1 007

Palopo, 16 September 2019  
Penguji II

  
**Mawardi, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP 19680802199703 1 001



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
Melalui Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII.A MTs  
Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Mutmainna Adi Teko

NIM : 13.16.2.0068

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan Tim Penguji  
Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Disetujui,

Pembimbing I

**Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**  
NIP 19600601 199103 1 004

Palopo, Agustus 2019  
Pembimbing II

**Dr. Baderiah, M.Ag**  
NIP 19700301 200003 2 003



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 6 Eksemplar  
Hal : Skripsi Mutmainna Adi Teko

Palopo, 16 September 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

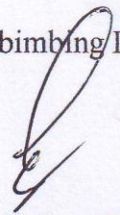
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut

Nama : Mutmainna Adi Teko  
NIM : 13.16.2.0068  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan

Demikian untuk diproses selanjutnya

Pembimbing I

  
**Dr. Hisban Thaha, M.Ag.**  
NIP 19600601 199103 1 004



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 6 Eksemplar  
Hal : Skripsi Mutmainna Adi Teko

Palopo, 16 September 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

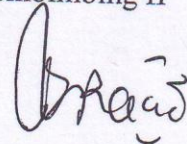
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut

Nama : Mutmainna Adi Teko  
NIM : 13.16.2.0068  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan

Demikian untuk diproses selanjutnya

Pembimbing II



**Dr. Baderiah, M.Ag.**  
NIP 19700301 200003 2 003



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutmainna Adi Teko

NIM : 13.16.2.0068

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 16 September 2019  
Yang Membuat Pernyataan



**Mutmainna Adi Teko**  
NIM 13.16.2.0068

## ABSTRAK

Mutmainna Adi Teko. **“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo”** pada Fakultas Tarbiyah & Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Pembimbing (I) Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Pembimbing (II) Dr. Baderiah, M.Ag.

---

**Kata Kunci : Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Model *Circuit Learning*, dan MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo**

Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak dengan model *Circuit learning* pada siswa Kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Sumber Penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data adalah data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Siklus penelitian adalah terdiri atas dua siklus yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang di dalamnya terdapat *pre test* pembelajaran dan *post test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus, yaitu data awal siswa memperoleh nilai rata-rata 47,08, pada siklus I nilai rata-rata siswa 67,9, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *circuit learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela semester I tahun ajaran 2019/2020.

Implikasi penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil pelajaran akidah akhlak dengan model *circuit learning* dengan baik di bawah bimbingan guru pendidikan agama Islam.



## P R A K A T A

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model *Circuit Learning* pada Siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo, ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada Rasulullah saw. semoga senantiasa mendapatkan syafaat-Nya di hari kemudian. Untuk itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muamar Arafat Yusmad, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I., selaku penguji I dan Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., selaku penguji II.

5. Bapak Dr. Hisban Thaha, M.Ag., selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Baderiah, M.Ag., selaku pembimbing II.

6. Bapak H. Madehang S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo.

7. Bapak Sudarwin T., S.Kom.I. selaku kepala Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo. Ibu Muliwana, S.Pd.I. dan seluruh Bapak dan Ibu MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

8. Kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Tahir P dan Ibunda tercinta Harmiati Achmad dan Kepada suami saya Kaharuddin dan anak saya Dea Kharina yang telah memberikan segenap kasih sayang, motivasi, serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah swt. selalu meridhoi ibadah beliau dan digolongkan Ayah, Ibu, Suami dan anak sebagai ahli surga.

9. Semua pihak, terkhusus kepada teman-teman PAI-B angkatan tahun 2013, yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik dan baktinya menjadi nilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi seluruh pihak dan khususnya pada diri pribadi penulis. Salam sukses.

Palopo, 16 September 2019  
Penulis

**Mutmainna Adi Teko**  
NIM. 13.16.2.0068



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian.....	6

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak .....	11
C. Hasil Belajar.....	18
D. Pembahasan Model <i>Circuit Learning</i> .....	26
E. Kerangka Pikir .....	33

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan.....	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data ..	37
F. Siklus Penelitian.....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

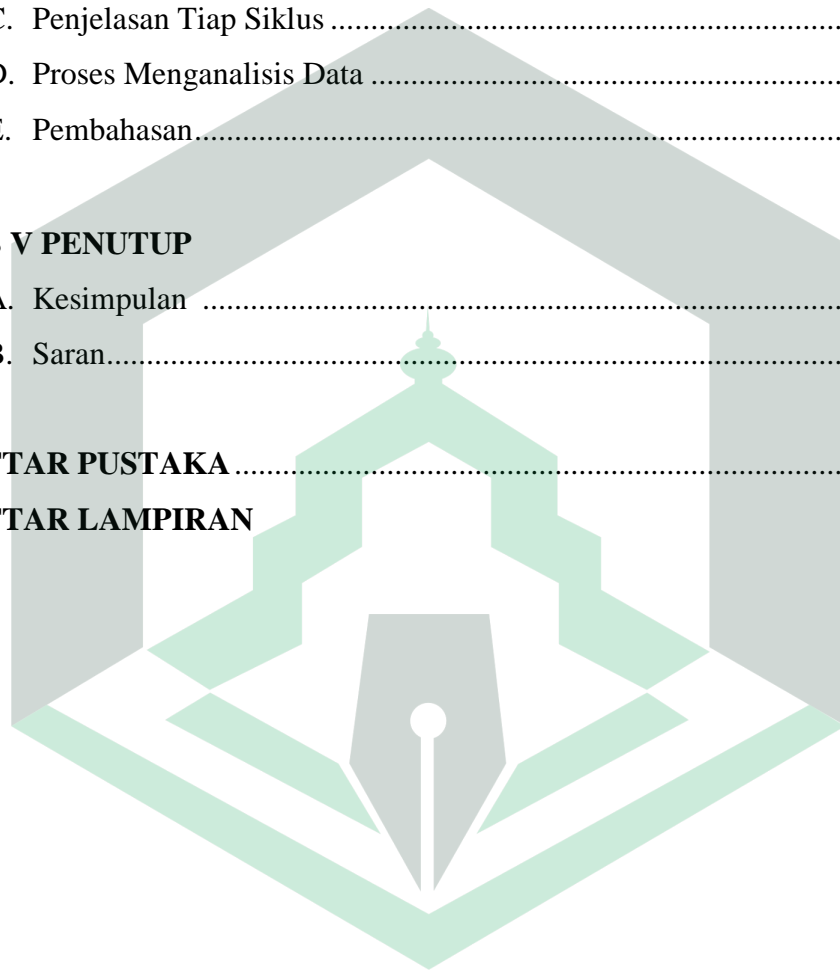
A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian .....	43
B. Uraian dan Analisis Penelitian .....	47
C. Penjelasan Tiap Siklus .....	48
D. Proses Menganalisis Data .....	53
E. Pembahasan.....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
-----------------------------	-----------

#### **DAFTAR LAMPIRAN**





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	34
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas .....	39



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Awal Siswa .....	55
Diagram 4.2 Gambaran Hasil Tes Siswa Siklus I.....	57
Diagram 4.3 Gambaran Hasil Tes Siswa Siklus II.....	59
Diagram 4.4 Hasil Belajar Siswa .....	61





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis .....	9
Tabel 4.1 Nama-Nama Guru MTs Satu Atap Datok Sulaian Tahun 2019.....	44
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana .....	46
Tabel 4.3 Profil Siswa MTs Satu Atap Datok Sulaian.....	46
Tabel 4.4 Skor Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas VII A .....	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Awal Siswa.....	55
Tabel 4.6 Skor Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I .....	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Siklus I.....	57
Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II.....	58
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Siswa Siklus II.....	59
Tabel 4.10 Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara. Masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya. Sebagaimana ilustrasi bahwa lemahnya pendidikan yang mengakibatkan kebodohan, sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan. Tentu saja, kemiskinan yang ditanggung oleh bangsa dan negara akan menyengsarakan bangsa dan negara itu sendiri.<sup>1</sup> Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakal mulia, mengamalkan ajaran agama Islam.

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal berorientasi, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak-banyaknya peserta didik sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara individual di luar kelompok. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki siswa secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual. Sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan pada siswa dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada

---

<sup>1</sup>Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 198.



*life skill* yang di kemudian hari dapat menopang kesejahteraan siswa itu sendiri untuk keluarganya serta masa depannya dengan kehidupan yang layak di masyarakat.<sup>2</sup>

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Dengan penerapan kurikulum dan tuntutan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif maka Guru harus pula mampu mengikuti tuntutan perkembangan dunia pendidikan terkini. Guru harus berani berinovasi dan beradaptasi dengan metode pembelajaran seperti *Talking Stick*, *Example non Example*, *Think Pair Share* dan tidak hanya terpaku pada metode ceramah saja. Untuk memperjelas mengapa model pembelajaran perlu dikembangkan secara berkesinambungan, maka harus kembali pada pengertian model pembelajaran secara umum.

Menurut pendapat ahli Joyce dan Weil dalam soleha dan rada menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah deskripsi dari lingkungan pembelajaran yang bergerak dari perencanaan kurikulum, mata pelajaran, bagian-bagian dari pelajaran untuk merancang material pembelajaran, buku latihan program, multi media, bantuan kompetensi untuk program pembelajaran, dengan kata lain multi media, bantuan pembelajaran adalah bantuan alat-alat yang mempermudah siswa

---

<sup>2</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Cet. II;Yogyakarta : Ar-Rizz Media, 2016), h. 15.

dalam proses belajar.<sup>3</sup> Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang proses penyampaian pesannya melalui metode tertentu kepada penerima pesan, seorang siswa akan berhasil dalam belajar apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip pertama dalam kegiatan-kegiatan pendidikan dan pembelajaran atau dorongan untuk belajar. Untuk dapat melakukannya, guru semestinya tahu strategi dan model pembelajaran yang cocok diterapkan selama penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Model tersebut dapat diterapkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini khususnya siswa MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo bisa menerapkan model pembelajaran *circuit learning* yaitu model dengan menggambarkan peta konsep pokok bahasan atau materi yang telah dibahas, kemudian siswa mempersentasikan dari hasil pengamatan gambar peta konsep dengan pemberdayaan pikiran dan perasaan atau dengan bahasa sendiri. Dengan adanya model pembelajaran ini hasil belajar siswa bisa meningkat, dan konsentrasi yang terbangun membuat siswa fokus dalam belajar. Oleh Karena itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *circuit learning* dalam peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak yang telah dicapainya, dianggap perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak melalui model *circuit learning* pada siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo”.

---

<sup>3</sup>Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet; I Bandung: Alfabeta 2011), h. 106.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak dengan model *Circuit learning* pada siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo?

## **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan model *circuit learning* pada siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui model *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

## **E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Pokok permasalahan dalam penulisan ini, peneliti mengemukakan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut: penelitian ini berjudul “Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak melalui model *circuit learning* pada siswa Kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo”.

a. *Model Circuit Learning*

Model *circuit learning* adalah model dengan menggambarkan peta konsep pokok bahasan atau materi yang telah dibahas, kemudian siswa mempersentasikan dari hasil pengamatan gambar peta konsep dengan pemberdayaan pikiran dan perasaan atau dengan bahasa sendiri.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar siswa.

c. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt., dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang jelas, maka ruang lingkup penelitian skripsi ini yang dilaksanakan pada MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo dengan judul diangkat "peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak melalui model *circuit learning* pada siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo".

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini yang disusun secara sederhana dan diharapkan dapat bermanfaat, maka manfaat penelitian ini dapat dibagi dua hal yakni:

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dengan model *circuit learning* siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan saran serta kritik konstruktif bagi proses dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dengan model *Circuit Learning* siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

### **2. Manfaat Ilmiah**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi akademik khususnya dalam kajian tentang proses peningkatan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap peningkatan kualitas pendidikan siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang serupa.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian tentang model *Circuit Learning* telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang dilakukan, di antaranya:

1. Penelitian dari Novia Indriyani, dengan judul "*Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas VIIB SMP Islam Siti Sulaech Semarang*" menjelaskan bahwa berbantuan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Siti Sulaechah Semarang. Saran peneliti yaitu model *Circuit Learning* dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran PAI kelas VIIB SMP.<sup>4</sup> Jadi, penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul: "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Model circuit learning Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo*". Dalam penelitian ini penulis menggunakan gambar peta konsep yang biasa dijumpai oleh peserta didik, yang sesuai dengan materi pelajaran.

2. Penelitian dari Chandra Anugrah Putra dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri*". Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan model *circuit learning* dapat

---

<sup>4</sup>Novia Indriyani. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas VIIB SMP Islam siti sulaech semarang*. . Laporan Hasil Penelitian, (Semarang, 2015), h. 18.

meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan Islam dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Perbedaannya adalah terletak pada penelitian terdahulu mengarah kepada penerapan konsep model *circuit learning* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak sedangkan penulis mengarah kepada upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *circuit learning* untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>5</sup>

3. Penelitian dari Sarofa dengan Judul "*Penggunaan Metode Circuit Learning dalam Pembelajaran Fikih di Mts Anwarul Maliki Sukorejo Universitas Yudharta Pasuruan skripsi pada tahun 2012.*"<sup>6</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *circuit learning* dilakukan secara individu dengan cara guru memulai menggunakan metode tanya jawab terlebih dahulu untuk menggali pengetahuan siswa tentang sholat. Selanjutnya guru menunjukkan gambar tentang sholat yang ada di buku lembar kegiatan siswa, setelah guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ada di buku lembar kegiatan siswa, guru menjelaskan bahwa peta konsepnya dikerjakan secara individu, selanjutnya guru menjelaskan bahwa setiap siswa harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep sesuai dengan bahasa siswa sendiri, selanjutnya siswa mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dikerjakan, kemudian guru memberikan penguat berupa pujian kepada siswa. Perbedaannya adalah penelitian mengarah kepada penggunaan metode *circuit learning* untuk mata pelajaran Fikih, sedangkan penulis membahas tentang upaya guru

---

<sup>5</sup>Chandra Anugrah Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2017.

<sup>6</sup>Sarofa *Penggunaan Metode Circuit Learning dalam Pembelajaran Fikih di MTs Anwarul Maliki Sukorejo*, Universitas Yudharta Pasuruan skripsi pada tahun 2012.

pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian persamaanya adalah menggunakan model *circuit learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian Penulis**

Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Novia Indriyani:  Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas VII B SMP Islam Siti Sulaech Semarang	Media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Siti Sulaech Semarang	Perbedaanya adalah peningkatan pembelajaran PAI dengan model <i>circuit learning</i> . Sedangkan penulis mengarah kepada menggunakan gambar peta konsep yang biasa dijumpai oleh peserta didik, yang sesuai dengan materi pelajaran.	Persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode circuit learning dalam peningkatan hasil belajar siswa
Chandra Anugrah Putra:  Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri	Model <i>circuit learning</i> dapat meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan Islam dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.	Penelitian terdahulu mengarah kepada penerapan konsep model <i>circuit learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak sedangkan penulis mengarah kepada upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak	Persamaannya adalah menggunakan model <i>circuit learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar.
Sarofa ;  Penggunaan	Metode <i>circuit learning</i> dilakukan secara individu	Perbedaanya adalah penelitian mengarah kepada penggunaan	Kemudian persamaanya adalah



Metode Circuit Learning dalam Pembelajaran Fikih di Mts Anwarul Maliki Sukorejo Universitas Yudharta Pasuruan	dengan cara guru memulai menggunakan metode tanya jawab terlebih dahulu untuk menggali pengetahuan siswa tentang sholat. Selanjutnya guru menunjukkan gambar tentang sholat yang ada di buku lembar kegiatan siswa, setelah guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ada di buku lembar kegiatan siswa, guru menjelaskan bahwa peta konsepnya dikerjakan secara individu, selanjutnya guru menjelaskan bahwa setiap siswa harus mengisi lembar kerja dan membuat peta konsep sesuai dengan bahasa siswa sendiri, selanjutnya siswa mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dikerjakan, kemudian guru memberikan penguat berupa pujian kepada siswa.	metode <i>circuit learning</i> untuk mata pelajaran Fikih, sedangkan penulis membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak	menggunakan model <i>circuit learning</i> pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
---	---	--	---

## H. Pembelajaran Akidah Akhlak

### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses pembuatan menjadikan orang tahu. Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan peserta didik. Dalam buku Abdul Majid menyatakan bahwa pembelajaran adalah ungkapan yang lebih sebelumnya pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran menurut Abuddin Nata dapat mendefinisikan bahwa pembelajaran sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan hendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Kemudian dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang proses pembelajaran pada pasal 8 dijelaskan bahwa:

- a. Proses pembelajaran pendidikan Agama dilakukan dengan mengedepankan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia serta pengalaman ajaran Agama
- b. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam dikembangkan dengan memanfaatkan dari berbagai sumber media belajar yang dapat mendorong pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam.
- c. Proses pembelajaran pendidikan Agama dilakukan melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik suatu kejelasan bahwa pembelajaran sebagai proses interaksi siswa dengan guru dalam mengelola materi

---

<sup>7</sup>Abd. Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Cet III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11.

<sup>8</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Jendral Pendidikan Islam*, 2011.

pelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi dengan sengaja diciptakan guru untuk membelajarkan peserta didik.

## 2. Pengertian Akidah Akhlak

### a. Pengertian akidah menurut bahasa dan istilah

Aqidah berasal dari *Aqada*, yang berarti ikatan. Sedangkan secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati. Dengan demikian dapat di artikan bahwa akidah menurut bahasa adalah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan di dalam hati. Sedangkan menurut istilah adalah i'tiqad batin adalah suatu kesatuan keyakinan yang utuh dan murni dalam hati dan perbuatan yang tersusun mulai yakin akan ke-Esa-an Allah, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-Nya, hari pembalasan dan takdir baik dan buruk semuanya dari Allah.<sup>9</sup>

Nazaruddin Razak mengemukakan bahwa “*aqidah*” ialah iman atau kepercayaan yang bersumber asasnya adalah al-Qur'an.<sup>10</sup> Jadi akidah secara istilah adalah pendirian batin yang menjadi dasar bagi tumbuhnya sikap dan amal perbuatan lahiriah atau kepercayaan atau keyakinan yang benar dan tertanam dalam batin berdasarkan al-Qur'an. Oleh karena itu, akidah yang benar akan melahirkan perbuatan yang ma'ruf atau baik. Dengan demikian, akidah adalah

---

<sup>9</sup>Sutrisna Sumandi, Rafi'uddin. *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja* (Jakarta: Pustaka Quantum 2002), h.31-33.

<sup>10</sup>Nazaruddin Razak, *Diemul Islam*, (Cet; IX, Bandung: Alma'arif, 2009), h. 119.



semacam benang emas yang mengikat seorang hamba dengan Pencipta-Nya yang disebut iman.<sup>11</sup>

b. Pengertian akhlak menurut bahasa

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “*aqadaya’qidu-aqdan*”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena telah mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Akhlak berasal dari bahasa Arab *al-akhlak* bentuk jamak dari kata “*alkhuluqu*”, yang berakar dari kata “*khaliq*” (pencipta) makhluk (yang diciptakan) yaitu segala sesuatu selain Tuhan, yang berasal dari kata “*khalaqa*” (menciptakan). Dengan demikian, antara kata “*khuluq*” dan “akhlak” selain mengacu pada konsep penciptaan atau kejadian pada manusia, juga mengacu pada konsep penciptaan alam semesta sebagai makhluk, perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *khaliq* dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.<sup>12</sup> Perkataan “*khuluq*” tersebut terambil dari firman Allah dalam Q.S. al-Qalam / 68 : 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 120.

<sup>12</sup>Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Hidakarya Agung, 2010), h. 274.

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.<sup>13</sup>

Sedangkan akhlak menurut istilah antaran lai dikemukakan oleh Anwar Masy'ari bahwa akhlak adalah gambaran jiwa yang tersembunyi yang timbul pada manusia ketika menjalankan perbuatan yang tidak dibuat-buat atau di paksa-paksakan. Akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup> Sementara itu, Hamzah Ya'qub dalam mengutip pendapat Ahmad amin mengemukakan bahwa akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.<sup>15</sup>

حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ  
الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya. Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap para istrinya. (H.R Tirmidzi No. 1165).<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya:Karya Halim, 2014), h. 479.

<sup>14</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Cet I; Yogyakarta: LPPI, 2007 ), h. 3.

<sup>15</sup>Hamzah Ya'qub, *Etika Islam, Pembinaan Akhlakul Karimah :Suatu Pengantar*, (Cet. VI, Bandung: Diponegoro, 2010), h. 12.

<sup>16</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah Kitab : Penyusunan/Sunan Tirmidzi/ / Juz 2/ h. 387/ No. 1165, (Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M).

Jadi pendidikan Akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia menngamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pengertian akhlak secara terminologi, para ulama memberikan definisi-definisi yang bermacam-macam. Berikut adalah definisi-definisi akhlak menurut para ulama;

1) Menurut Imam al-Gazali

Akhlak adalah sifat yang tertanam pada jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang tanpa melalui pemikiran terlebih dahulu. Menjaga Manusia dan Kemusyrikan tanpa melalui pemikiran terlebih dahulu.<sup>17</sup>

2) Menurut Ibn Miskawih

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong terhadap perbuatan-perbuatan tanpa adanya pemikiran dan pandangan. Besar kemungkinan bagi manusia untuk terperosok ke dalam kemusyrikan, baik melakukan kesyirikan secara terang-terangan (*syirik jaly*) maupun melakukan kemusyrikan yang bersifat sembunyi-sembunyi di dalam hati (*syirik khafy*).<sup>18</sup> Oleh karena itu, diperlukan tuntunan akidah Islam untuk mencegah perbuatan tersebut.

3) Menurut Ahmad Amin

---

<sup>17</sup>A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 2.

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 2.



Menurut sebagian ulama, akhlak adalah suatu kehendak yang dibiasakan. Artinya apabila kehendak-kehendak tersebut telah menjadi suatu kebiasaan maka itulah yang disebut akhlak. Akhlak juga memiliki keterkaitan dengan pendidikan moral. Pendidikan moral berkenaan dengan pertanyaan tentang yang benar dan yang salah dalam hubungan antar sesama manusia yang meliputi konsep-konsep seperti harkat manusia, harga diri manusia, keadilan sosial, kepedulian terhadap sesama manusia, persamaan hak, sikap saling menghargai dan sebagainya. Tujuan dari pendidikan moral ini membantu peserta didik agar memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendapat, adil dan matang mengenai orang lain.<sup>19</sup>

c. Materi Pendidikan Akidah akhlak

Pembelajaran pendidikan Akidah akhlak melalui pengajaran dan bimbingan. Pengajaran diutamakan pada aspek pengetahuan, yaitu semua unsur pokok. Bimbingan diutamakan pada aspek sikap, yaitu keimanan atau Akidah dan Akhlak. Akidah Islam adalah dasar pokok keyakinan dalam Islam, karena itu semua ajaran Islam termasuk didalamnya mengenai Akidah dan akhlak bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Rasul, jadi berakidahlah tidak boleh setengah-setengah harus mantap dan sepenuh hati, tidak boleh ada satu ayat yang sudah dijamin keshahihannya ditolak, karena tidak sesuai dengan kehendak hawa nafsunya, tetapi hendaknya dalam berakidah secara paripurna. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa materi pendidikan Akidah akhlak meliputi segala hal yang berhubungan dengan nilai-nilai keyakinan atau kepercayaan (akidah) dan segala sesuatu yang bernilai kepribadian atau akhlak berdesakan tuntunan al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana ayat al-Qur'an yang pertama turun adalah berkenaan dengan

---

<sup>19</sup>Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 132.

masalah keimanan juga tentang pendidikan . Firman Allah dalam Q.S. al-Alaq /96 : 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>20</sup>

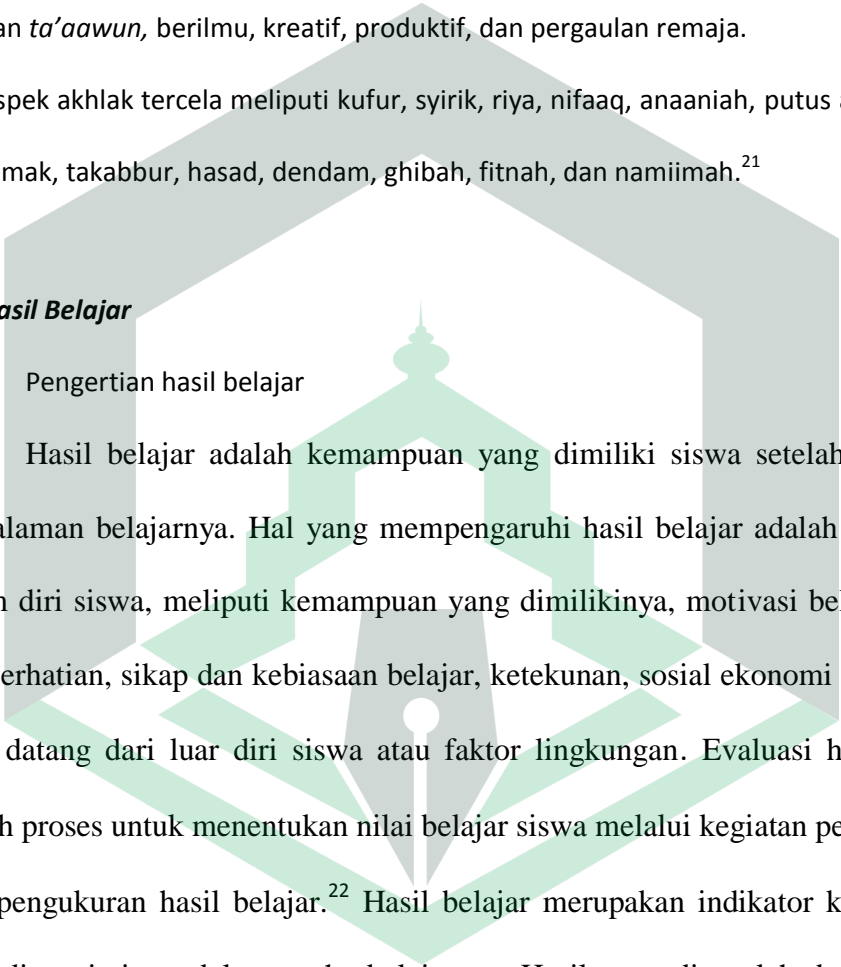
#### d. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah proses perubahan baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuan dengan melalui interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas yang di dalamnya terdapat materi akidah akhlak. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

#### 3. Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak

---

<sup>20</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya:Karya Halim, 2014), h. 504.

- 
- a. Aspek akidah terdiri atas dasar Islam dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-Asma al-Husna*, Iman Kepada Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir Akhir, *Qadha Qadar*.
  - b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhiid*, *ikhlaas*, *ta'at*, *khauf*, *taubat*, *tawakkal*, *ikhtiyar*, *shabar*, *syukur*, *qanaa'ah*, *tawaadu'*, *husnuzh-zhan*, *tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
  - c. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namiimah.<sup>21</sup>

#### **I. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi serta faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar.<sup>22</sup> Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam usaha belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian siswa akan menggambarkan kemajuan yang telah di capainya selama periode tertentu. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang di lakukan

---

<sup>21</sup>Permenag Nomor 2 Tahun 2008, h. 23.

<sup>22</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 156.

oleh siswa, dengan kata lain hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar akidah akhlak.<sup>23</sup>

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan belajar baik dalam kelas, di sekolah maupun di luar sekolah. Apa yang dialami oleh siswa dalam pengetahuan kemampuannya merupakan apa yang diperoleh. Pengalaman tersebut pada gilirannya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas, intraksi, bahan yang digunakan, guru atau pendidik serta karakteristik siswa saat mendapatkan pengalaman tersebut.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya dipengaruhi oleh minat, kesadaran, kemauan tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa terhadap akidah akhlak itu sendiri serta diperlukan keterampilan intelektual seperti keterampilan penguasaan anak tentang materi yang akan dipelajari, adanya kesempatan yang di berikan oleh anak, motivasi dan usaha yang dilakukan oleh anak.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran setelah melakukan kengiatan belajar yang diukur langsung dengan menggunakan tes sebagai ukuran keberhasilan belajar atau sejauh mana siswa telah menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Rusman, faktor-faktor tersebut

---

<sup>23</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 139.



secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor jasmani, yaitu meliputi:

a) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat.

b) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

2) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

1. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan

pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

4. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
5. Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
6. seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
7. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya

kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.<sup>24</sup>

b. Faktor Eskternal

1) Faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan talar belakang kebudayaannya.

2) Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.

3) Faktor kegiatan masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Indikator hasil belajar

a. Ranah kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya enam kelas atau tingkatan, yakni:

1) Pengetahuan (*knowledge*), merupakan kemampuan mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.

2) Pemahaman (*comperehnsion*), merupakan kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.

---

<sup>24</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta 2012), h. 111-112.

3) Penerapan (*application*), merupakan kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, misalnya menggunakan prinsip.

4) Analisis (*analysis*), mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya, mengurangi masalah menjadi bagian yang lebih kecil.

5) Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan membentuk suatu pola baru, Misalnya, kemampuan menyusun pola program kerja.

6) Evaluasi (*evaluation*), merupakan kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.<sup>25</sup>

b. Ranah afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hirarki perhatian, sikap, penghargaan, perasaan, dan emosi. Tujuan ranah afektif sebagai berikut;

1) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup, perasaan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

---

<sup>25</sup>Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 26.



4) *Organization*, (organisasi), yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lain.

5) Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.<sup>26</sup>

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagiannya. Tipe hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- 1) Gerakan refleks, keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- 2) Keterampilan pada gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- 5) Gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decersive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 30.

Hasil belajar yang dikemukakan tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang mengubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, tipe hasil belajar kognitif lebih domain dan paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Walaupun demikian tidak berarti bidang efektif dan psikomotor diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian. Yang lebih penting adalah cara menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas yang harus dinilai.<sup>28</sup>

Ketiga indikator hasil belajar tersebut, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian baik melalui tes maupun non tes. Pada penelitian ini, peneliti membuat soal tes objektif untuk mengetahui hasil belajar siswa bidang aspek kognitif tersebut.

#### **J. Model Circuit Learning**

##### **1. Pengertian model *circuit learning***

Model *circuit learning* adalah model dengan menggambarkan peta konsep pokok bahasan atau materi yang akan di bahas, kemudian siswa mempersentasikan dari hasil pengamatan gambar peta konsep dengan pemberdayaan pikiran dan perasaan atau dengan bahasa sendiri. Langkah-langkahnya adalah kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus, siswa membuat

---

<sup>27</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 13.

<sup>28</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010), h. 45.

catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya, konsep bahasa khusus, tanya jawab, dan refleksi. Model pembelajaran ini memuat tiga langkah berurutan.

a. Keadaan tenang pada saat belajar

Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.

b. Peta pikiran dan catatan tulis susun

Siswa mencatat apa yang di tulis guru di papan tulis dengan kreativitasnya masing-masing tetapi tetap memperhatikan simbol-simbol serta menuliskan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.

c. Menambah dan mengulang

Setelah siswa memperoleh materi yang telah diberikan oleh guru, melalui metode tanya jawab guru mengingatkan kembali hal-hal yang penting dari materi yang telah di bahas pada setiap kali pertemuan.<sup>29</sup>

Model belajar disebut memutar karena siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama setiap hari. Model ini sangat menghemat waktu, karena dengan memaksimalkan waktu dalam kelas, maka akan meminimalkan waktu belajar di rumah. Belajar memutar di mulai dengan keadaan pikiran yang sukses dan percaya diri. Kebanyakan siswa mempunyai asosiasi negatif dengan ujian. Mereka takut, dan rasa takut membuat mereka tertutup. Setelah berjam-jam belajar, mereka menghadapi ujian dengan pikiran kosong. Bahkan siswa yang

---

<sup>29</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 311.

paling tekun sekalipun kadang-kadang mendapatkan kesulitan menghadapi tes.<sup>30</sup>

Adapun pola belajar menambah dan mengulang adalah sebagai berikut;

#### 1) Peta Pikiran

Peta pikiran adalah teknik mencatat yang memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan yang lebih dalam. Pada peta pikiran siswa dapat menggambarkan konsep suatu materi pelajaran dengan kreativitasnya sendiri baik segi bahasa maupun simbol-simbol yang digunakan dengan memperhatikan aturan-aturan dan notasi-notasi yang ada pada materi. Berkaitan dengan peta pikiran sebagai teknik mencatat. Metode mencatat yang baik harus membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa peta pikiran memungkinkan terjadinya semua itu. Jadi berdasarkan pendapat di atas, maka konsep-konsep dalam pembelajaran dapat dituliskan dalam bentuk peta pikiran, sehingga keterkaitan antar konsep yang satu dengan lainnya dapat terlihat.<sup>31</sup>

Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Peta pikiran dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memacu ingatan dengan mudah, lebih lanjut dikatakan bahwa hal tersebut lebih mudah daripada teknik pencatatan tradisional karena

---

<sup>30</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016), h. 193.

<sup>31</sup>Novan Ardy Wiyani. *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 19.



mengaktifkan kedua belahan otak dan pendekatan yang terjadi adalah pendekatan keseluruhan otak. Langkah-langkah dalam membuat peta pikiran sebagai berikut.

- a) Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- b) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya dapat bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- c) Tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail.
- d) Tambahkan symbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- e) Gunakan bentuk acak untuk menunjukkan poin-poin penting.

Langkah-langkah pembuatan peta pikiran di atas merupakan salah satu gambaran mengenai bagaimana cara membuat peta pikiran yang baik. Adapun untuk pembuatan simbol dan pewarnaan diserahkan pada kreativitas siswa yang bersangkutan. Bila diperhatikan, langkah-langkah membuat peta pikiran merupakan suatu kegiatan yang memerlukan pemikiran yang dalam. Seseorang harus benar-benar berpikir untuk mendapatkan konsep-konsep tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa gagasan peta pikiran dapat menolong guru untuk mengetahui konsep-konsep yang didapat dan dimiliki siswa agar belajar bermakna berlangsung, untuk mengetahui penguasaan konsep siswa dan untuk menolong para siswa mempelajari cara belajar.

Konsep adalah sekelompok data yang banyak memiliki ciri-ciri yang sama dan dapat dimasukkan kelompok dalam satu nama label atau biasa disebut label

konsep. Konsep merupakan abstraksi dari ciri-ciri sesuatu yang mempermudah komunikasi antara manusia dan yang memungkinkan manusia berpikir. Konsep-konsep dalam matematika yang berstruktur secara sistematis memerlukan tingkat pemahaman dan penalaran yang deduktif dan sistematis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan yang baik terhadap konsep-konsep matematika, baik konsep materi prasyarat maupun konsep materi lanjutan merupakan hal penting yang menentukan prestasi siswa. Mampu tidaknya siswa menguasai konsep-konsep yang ada, tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di samping faktor siswa yang biasa disebut faktor internal, dipengaruhi pula oleh faktor-faktor dari lingkungan yang biasa disebut faktor eksternal.

## 2) Catatan tulis susun

Catatan merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar, sebab setelah guru menerangkan materi, maka siswa pun melanjutkan dengan membuat catatan dalam bukunya masing-masing. Sebuah catatan merupakan suatu usaha untuk menghimbau makna ingatan. Catatan ingin mencoba menangkalkan ancaman yang datang dari sebuah kelupaan. Hal yang sering dialami oleh banyak orang mengenai ingatan adalah dapat mengingat dengan baik apa yang didengar saat itu, tetapi setelah beberapa lama mungkin saja hal itu sudah terlupakan. Tetapi jika hal tersebut dicatat dan dipelajari lagi/diulangi, maka akan lebih diingat. Alasan untuk mencatat adalah mencatat meningkatkan daya ingat. Pikiran manusia yang

menakjubkan yaitu pikiran anda dapat menyimpan segala sesuatu yang anda lihat, dengar, dan rasakan.<sup>32</sup>

Cara pembuatan catatan tulis-susun ini cukup mudah dan sangat efektif. Yang dibutuhkan adalah sebuah buku atau selembarnya kertas, alat tulis (pulpen atau pensil warna), dan stabile. Langkah-langkah pembuatan catatan tulis-susun sebagai berikut.

- a) Dalam buku atau kertas yang tersedia, kita buat sebuah garis vertikal kira-kira sepertiga atau seperempat bagian dari sisi kolom kanan kertas (sehingga terbentuk dua kolom, satu kolom besar dan satu kolom kecil). Kolom kiri merupakan daerah “tulis” catatan dan kolom kanan yang lebih kecil merupakan daerah “susun” catatan.
- b) Pada kolom sebelah kiri, kolom “tulis” siswa menuliskan materi yang disampaikan oleh guru ataupun ada tambahan-tambahan dari pembicaraan teman-temannya yang berkaitan dengan materi pokok bahasan yang sedang dipelajari di kelas tersebut.
- c) Pada kolom sebelah kanan, kolom “susun”, siswa menuliskan pemikiran-pemikiran yang muncul di benaknya. Dapat berupa pendapat, tanggapan, pertanyaan, atau reaksi dari apa yang didengarnya.
- d) Jika ada pergantian topik dilakukan pergantian warna.
- e) Selain warna, simbol-simbol pun dapat digunakan untuk membantu otak menyerap informasi dengan efektif.

## 2. Tahap-tahap dalam model *circuit learnig*

---

<sup>32</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 33.

a. Pendahuluan.

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan absensi.
- 2) Melakukan apersepsi.
- 3) Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa

dalam pembelajaran hari ini.

- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran.
- 2) Bersama dengan siswa menempelkan gambar. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ditempel di papan tulis.
- 3) Menempelkan dan menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.
- 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 5) Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
- 6) Menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- 7) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- 8) Mempresentasikan bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
- 9) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
- 10) Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.



c. Penutup

- 1) Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
- 2) Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah bagi siswa.
- 4) Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan.
- 5) Doa, motivasi atau nasihat, dan salam.

3. Kelebihan dan kekurangan model *circuit learning*

a. Kelebihan:

- 1) Kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri lebih terasah.
- 2) Konsentrasi yang terbangun membuat siswa fokus dalam belajar.

b. Kekurangan:

- 1) Memerlukan waktu yang relatif lama.
- 2) Tidak semua pokok bahasan bisa disajikan dalam peta konsep.<sup>33</sup>

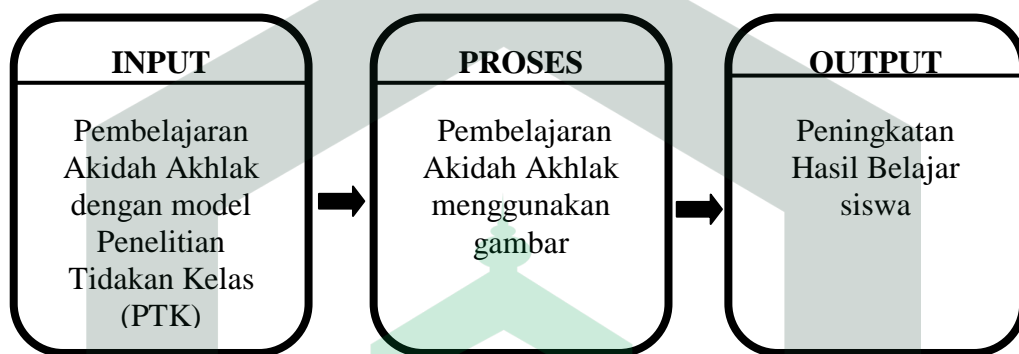
**K. Kerangka Pikir**

Peningkatan belajar siswa tidak terlepas dari upaya pihak sekolah maupun guru yang bersangkutan dalam mengupayakan secara maksimal untuk dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran akidah akhlak. Jika kreativitas belajar siswa tinggi atau bagus maka siswa tersebut dapat mengikuti materi pelajaran akidah akhlak dengan baik. Namun jika kemampuan siswa sangat rendah hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat

---

<sup>33</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Cet. II;Yogyakarta : Ar-Rizz Media, 2016), h. 34-35.

siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, dapat disebutkan bahwa siswa yang fokus dengan baik memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak karena peningkatan antara konsentrasi siswa yang terbangun membuat siswa fokus dalam belajar dalam rangka untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dapat dirumuskan pada kerangka berpikir di bawah ini:



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### L. *Objek Tindakan*

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model *circuit learning*. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terkait dalam penelitian ruang kelas, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Demikian, Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi di mana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

Dari ketiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian *circuit learning* merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah

tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>34</sup>

Penelitian *circuit learning* ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi, dimana penelitian berkolaborasi dengan guru bidang studi akidah akhlak yang terkandung dalam suatu tim kolaborasi untuk melakukan penelitian dengan bertujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar.

#### **M. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo kelas VII.A. Waktu penelitian ini adalah dari Bulan Juli hingga Agustus 2019.

#### **N. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data primer merupakan data yang akan diambil langsung dari obyek penelitian yaitu; Kepala Sekolah, siswa MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo, guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

2. Data sekunder merupakan data yang akan diambil berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi dibuat oleh penulis ketika melakukan pengamatan secara langsung lokasi penelitian mengenai letak lokasi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, serta hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas. Masalah yang akan dibahas adalah

- a. Melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Melihat antusias serta kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **2. Tes**

Tes yaitu evaluasi yang digunakan oleh guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran baik secara tertulis maupun secara lisan. Dalam tahapan ini proses untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan guru melaksanakan evaluasi akhir, bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan menutup pelajaran dan memberikan tindak lanjut.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dibuat berdasarkan dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

### **O. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman



peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian Penelitian *circuit learning* ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari rata-rata nilai, persentase, keberhasilan belajar, dan sebagainya.

2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran.

Pelajaran (*kognitif*), pandangan atau sikap siswa terhadap suatu media pembelajaran yang baru (*afektif*), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar, minat dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan statistik ragam presentase dengan rumus menurut Kurikulum Pendidikan<sup>35</sup> sebagai berikut:

$$N \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 10$$

Keterangan :

N = Nilai yang diperoleh siswa

10 = Nilai tertinggi yang mungkin dicapai

Adapun kriteria yang digunakan sebagai standar untuk mampu atau tidak mampu siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo. dengan

---

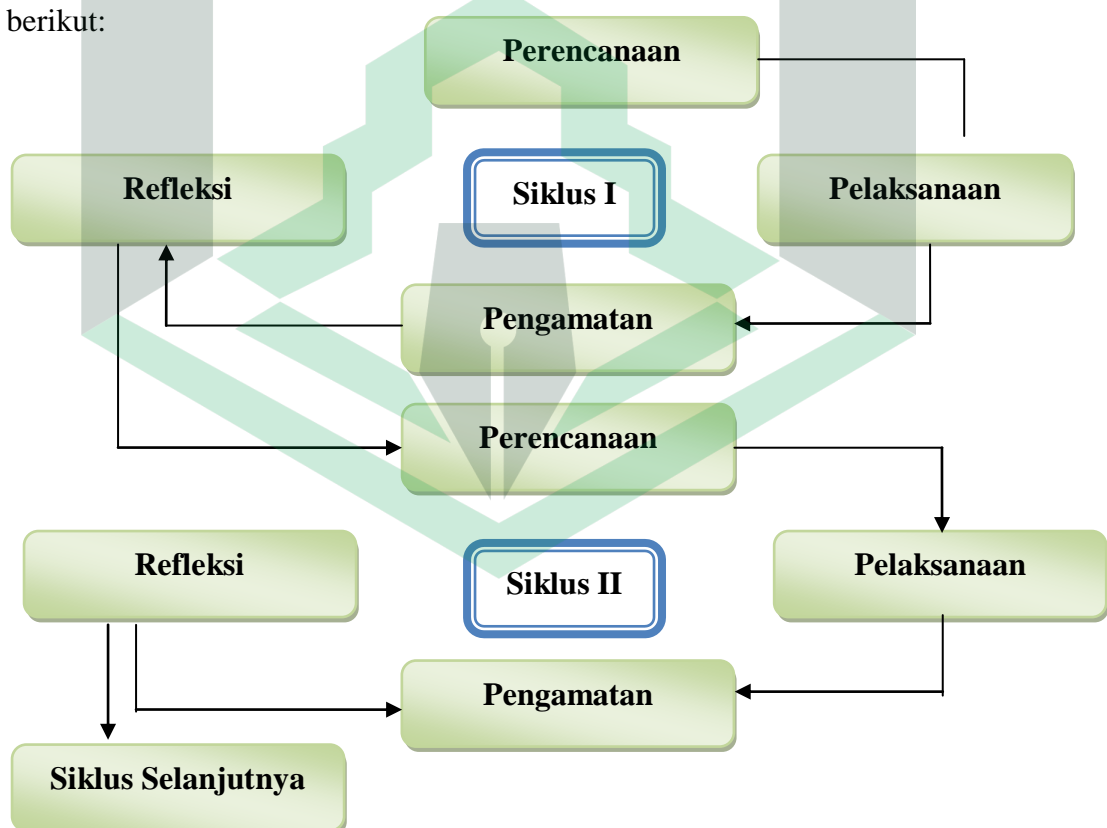
<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*". (Cet XII Jakarta: Bumi Aksara 2014), h. 34.

presentase 85%. Apabila kurang dari 85% siswa yang memperoleh nilai 6,5 keatas maka di katakana siswa secara klasikal tidak mampu atau belum tuntas belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jmlah siswa yang memperoleh nilai 6,5 ke atas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

#### P. *Siklus Penelitian*

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini melalui dua tahapan siklus, kedua tahapan tersebut terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan. Gambaran Oprasional siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Model Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi

## 1. Siklus 1

Perencanaan Tindakan Sebagai Berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode simulasi.
- b. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- c. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- d. Pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

### 1) *Pre tes*

*Pre tes* dilaksanakan sebelum memberikan pembelajaran kepada siswa

### 2) Pembelajaran (*treatment*)

Pembelajaran dilaksanakan setelah *pre tes* dan dilaksanakan selama 3 pertemuan

### 3) *Post tes*

Dalam tahapan ini proses untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam model *circuit learning*, dengan dilaksanakannya evaluasi *post tes* oleh peneliti terhadap siswa.

### a) Pengamatan tindakan sebagai berikut:

- (1) Melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar.
- (2) Melihat antusias serta kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

### b) Refleksi terhadap tindakan

Refleksi terhadap tindakan merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Perencanaan Tindakan Sebagai Berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model *circuit learning*.
- b. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- c. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a. *Pre tes*

*Pre tes* dilaksanakan sebelum memberikan pembelajaran kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan model *circuit learning*.

b. Pembelajaran (*treatment*)

Pembelajaran dilaksanakan setelah *pre tes*.

c. *Post tes*

Dalam tahapan ini proses untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak melalui model *circuit learning*, dengan dilaksanakannya evaluasi *post tes* oleh peneliti terhadap siswa.

Pengamatan tindakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Melihat antusias serta kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Refleksi terhadap tindakan, merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak

tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat MTs Satu Atap Datok Sulaiaman Kota Palopo**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo berada dibawah naungan Kementerian Agama yang didirikan oleh Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo. MTs Satu Atap berstatus swasta dengan akreditasi B. MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo beralamat di Jalan Dr. Ratulangi RT 003/RW 002 Nomor 16, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo dengan Kode Pos 91914. Adapun SK ijin operasional Kd. 21.25/4/PP.00.11/797/2009. MTs Satu Atas Datok Sulaiman Kota Palopo difungsikan pada tanggal 23 Juli 2009. Penyelenggaraan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap dilaksanakan oleh Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman. Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman pimpin oleh Bapak Sudarwin T., S.Kom.I.<sup>36</sup>

##### **2. Visi dan Misi MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo**

Sama dengan lembaga pendidikan lainnya MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo juga memiliki visi dan Misi dalam kegiatan pembinaan peserta didik.

###### **a. Visi**

Menjadi Madrasah yang berkualitas, mandiri ,dan berdaya saing, serta menjadi pusat unggulan pendidikan Islam dan pengembangan masyarakat dalam

---

<sup>36</sup>Dokumen, MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo Tahun Ajaran 2019/2020, Pada Tanggal 06 Agustus 2019.

upaya melahirkan generasi muslim yang beriman, berilmu dan beramal serta menjadi warganegara yang bertanggung jawab.

b. Misi;

- 1) Menyiapkan tenaga kerja yang memiliki iman, takwa
- 2) Jujur dan dapat dipercaya untuk mengisi keperluan pembangunan.
- 3) Menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional dalam bidang agama dan pengetahuan umum.
- 4) Menghasilkan tamatan yang mampu mandiri, mampu memberikan bekal keahlian profesi untuk meningkatkan martabat dirinya.
- 5) Mengubah status manusia menjadi manusia aset bangsa dan agama.
- 6) Menjadi salah satu pusat pemantapan kompetensi pembangunan Ilmu dan Iman.<sup>37</sup>

### 3. Keadaan Guru MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan, baik secara formal maupun non formal menuju *insan kamil*. Keadaan guru di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Guru MTs Satu Atap Datok Sulaiaman Tahun 2019**

No.	Nama	Jabatan
1	Sudarwin T, S.Kom.I	Kepala Sekolah
2	Muliyana, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
3	Lubis, S.Pd.,M.Pd.I	Bahasa Inggris

---

<sup>37</sup>Dokumen, MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo Tahun Ajaran 2019/2020. Pada Tanggal 06 Agustus 2019.

4	Santi R., S.Pd.	Matematika / IPA
5	Hanifah, S.Ag., M.Pd.I.	Bahasa Arab
6	Jumiati, S.Pd.I	Bahasa Arab/ SBK
7	Inal, S.Pd., M.Pd.	Penjaskes
8	Muh. Afif, S.Pd.	Matematika
9	Dra. Sadaria	Pendidikan Kewarganegaraan
10	Jumriati, S.Pd.	Pendidikan Sastra dan Bahasa
11	Vivi Anti, S.Pd.	Pendidikan Matematika
12	Erwin Syahputra, M.Pd.	Bahasa Indonesia
13	Dra. Hj. St. Atika, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
14	St. Muliana, S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan

Sumber Data: Arsip tata usaha Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo 2019/2020.

### 3. Sarana dan Prasarana MTs Satu Atap Datok Sulaiman BagianPutra Palopo

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar agar mudah para guru dan peserta didik meminta dan menyalurkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian maka sarana dan prasarana dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Secara fisik, MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya.

Sekolah merupakan lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan selain guru peserta didik, dan pegawai. Karena fasilitas yang lengkap akan sangat ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana pendidikan pada MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana**

No.	Sarana	Keadaan
1.	Gedung	Baik
2.	Ruang Kelas	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik
4.	Ruang Guru	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	Baik
6.	Ruang Komputer	Baik
7.	WC	Baik
8.	Ruang UKS	Baik
9.	Koperasi Sekolah	Baik
10.	Ruang Tata usaha	Baik
11.	Lapangan Bulu Tangkis	Baik
12.	Lapangan Takrow	Baik
13.	Lapangan Basket	Baik
14.	Lapangan Volly	Baik
15.	Lapangan upacara	Baik
16.	Wireles	Baik
17.	LCD	Baik
18.	Printer	Baik
19.	Mic Wireles	Baik
20.	Meja Siswa dan Guru	Baik

Sumber Data: Arsip tata usaha Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo 2019/2020.

**Tabel 4.3**  
**Profil Siswa Satu Atap Kota Palopo Tahun Pelajaran 2019-2020**

No.	Kelas / Program	Jumlah Siswa
1	VII A	24
	VII B	23
2	VIII A	14
	VIII B	21
3	IX	34
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>116</b>

Sumber Data: Arsip tata usaha Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo 2019/2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terdapat sebanyak 116 tersebar 5 kelas. Dari data yang ada dapat dinyatakan bahwa jumlah siswa perkelas sangat sederhana. Oleh karena itu, kondisi sangat

mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif dan efisien, karena didukung pula dengan jumlah guru yang memadai.

## **B. Uraian dan Analisis Penelitian**

Uraian berikut adalah salah satu upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran *circuit learning* pada siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo. Penelitian ini mengambil kelas VII.A sebagai obyek dan terdiri dari 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dengan tiga pertemuan (dua kali pembahasan materi dan satu kali untuk tes hasil siklus) dan materi yang berbeda ditiap siklus. Siklus pertama dengan materi memahami tentang akhlak terpuji. Pada siklus kedua yakni memahami akhlak tercela.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa di kelas VII.A melalui model *circuit learning*. Hasil belajar siswa dapat diketahui meningkat jika siswa serius atau antusias, mengikuti perintah guru, memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam diskusi, saling menghormati dan tidak merasa minder lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas. Sebagaimana pendapat Nasution yaitu, pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Kemudian minat belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Indra yang dikutip pada skripsi Novia Indriyani yang berjudul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas VII.B SMP Islam Siti Sulaech Semarang* Novia Indriyani berpendapat bahwa, Hasil belajar adalah



kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang baik dapat di lihat dari seberapa besar anak memahami pelajaran yang disampaikan dan seberapa besar minat anak terhadap pelajaran”.

Minat belajar erat kaitannya dengan hasil belajar sebab jika siswa memiliki minat yang tinggi siswa akan memperhatikan segala penjelasan guru dan termotivasi untuk belajar maka itu akan berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar. Untuk itu, hasil penelitian ini lebih banyak menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui tes uji kompetensi ditiap siklus. Jadi, sebelum mengadakan tindakan peneliti terlebih dahulu mengambil data siswa sebagai data awal. Data awal ini menjadi ukuran berhasil atau tidaknya pembelajaran setelah diberikan tindakan.

### **C. *Penjelasan Tiap Siklus***

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode diskusi. Materi yang akan diajarkan pada siklus satu yaitu memahami akhlak terpuji.

- 2) Membuat soal test *essay* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII.A

pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
- 3) Melakukan tanya jawab tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela
- 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat akhlak terpuji dan akhlak tercela Menjelaskan tentang peta konsep yang telah ditempel
- 5) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 6) Menjelaskan bahwa setiap mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri
- 7) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipersentasikan.
- 8) Melaksanakan persentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya.
- 9) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi
- 10) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya.
- 11) Peneliti memberikan bimbingan kepada siswa selama berjalannya diskusi.
- 12) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi.

### c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa sebagian aktif melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Dari 24 orang siswa tidak semuanya terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *circuit learnig*.
- 3) Sebagian siswa masih memiliki sifat malu untuk bertanya.
- 4) Keberanian siswa mengemukakan pendapat masih kurang.
- 5) Hasil evaluasi mengenai peningkatan minat belajar siswa masih sedikit yang meningkat.

### d. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Refleksi dilakukan untuk menentukan apakah siklus I harus diulangi atau sudah berhasil. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung pada siklus I, pembelajaran dengan penerapan *circuit learnig* sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Namun, sebagian siswa masih kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dengan serius. Selain, itu siswa masih merasa enggan dan malu untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sendiri yang sehubungan dengan materi yang diajarkan.

Pertanyaan dan mengemukakan pendapat hanya diajukan oleh sebagian kecil siswa pada siklus pertama berlangsung.

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I diperoleh pelaksanaan pembelajaran masih kurang efektif karena masih belum melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, selain itu siswa masih malu untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan berdasarkan perencanaan ulang siklus pertama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode diskusi. Materi yang akan diajarkan pada siklus dua yaitu mendeskripsikan sifat tercela.
- 2) Membuat soal test *essay* dan soal tanya jawab untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat penerapan model pembelajaran *circuit learning*.

### b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus kedua penelitian dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberikan arahan dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari akidah akhlak.

2) Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Setiap kelompok diberikan sub materi yang berbeda dan teman kelompok yang berbeda dari kelompok siklus I.

3) Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikannya kemudian menyampaikan hasil kerja kelompoknya.

4) Peneliti mengarahkan kepada setiap kelompok agar mengemukakan pendapat dan pertanyaan terkait sub materi dari kelompok lain.

5) Peneliti mengajak siswa untuk mendiskusikan setiap pertanyaan dari perwakilan setiap kelompok.

6) Peneliti memberikan bimbingan kepada siswa selama berjalannya proses pembelajaran akidah akhlak.

#### c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus kedua diperoleh hasil sebagai berikut:

- (a) Siswa mulai aktif dan tidak malu-malu lagi untuk bertanya
- (b) Siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya sendiri.

Ketika dilakukan evaluasi peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan yang baik.



#### d. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam proses mata pelajaran akidah akhlak melalui model *circuit learning* menarik perhatian siswa hal ini disebabkan peneliti menggabungkan instrumen penelitian soal *essay* dan tanya jawab sehingga siswa berminat untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Peneliti mampu membangun keaktifan belajar siswa dan hasil pembelajaran dalam pembelajaran akidah akhlak.
- 3) Peningkatan hasil belajar siswa baik dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang peneliti.

#### **D. Proses Menganalisis Data**

Dalam melaksanakan penelitian dengan penerapan metode diskusi pada pelajaran akidah akhlak, maka peneliti sekaligus mengamati proses pembelajaran yang berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan 2 siklus. Namun terlebih dahulu peneliti mengambil nilai awal hasil belajar siswa pada guru mata akidah akhlak sebagai perbandingan hasil belajar prasiklus, siklus I, dan siklus II. Adapun data awal yang diperoleh oleh siswa sebelum menerapkan metode diskusi diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Skor Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas VII.A**

No	Nama Siswa	Kategori					Skor
		SK	K	C	B	BS	
1	Syahrattunnisa		√				20
2	Ayu					√	90
3	Aprilia Nur Annisa			√			50
4	Nur Azizzah Ramadhani			√			50
5	Naurah Arsy			√			50
6	Naisyah Ika Aprilianti			√			50
7	Keysah Diva D	√					10
8	Windita Ramadhani			√			50
9	Nurnulillah Ainun		√				20
10	Nursyanra Ramadani			√			50
11	Nabila Rezki Amaliah					√	90
12	Alya Shakilla Putri		√				20
13	Azzahra Meisani	√					10
14	Nia Ramadhani				√		70
15	Sitti Nurul Fadilah J				√		70
16	Naimah Khairunnisa			√			50
17	Wulan Nur Aisyah			√			50
18	Naurah Akhirah				√		70
19	Rafikatul Aulia		√				20
20	Hikmah			√			50
21	Terista			√			50
22	Ummu Tahira			√			50
23	Dila Safitri		√				20
24	Nurainun				√		70
Jumlah		1130 : 24 = 47,08					

Sumber Data: Muliyana, S.Pd.I Guru Akidah Akhlak Kelas VII, tanggal 05 Agustus 2019.

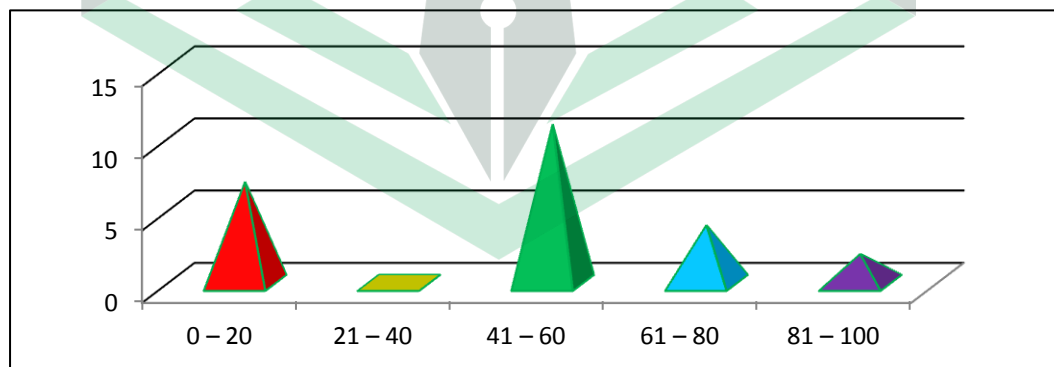
Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan skor hasil uji kompetensi siswa rata-rata 47,08 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasi nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Nilai Awal Siswa**

No	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 20	Sangat kurang	7	29,17%
2	21 – 40	Kurang	-	-
3	41 – 60	Cukup	11	45,83%
4	61 – 80	Baik	4	16,67%
5	81 – 100	Baik Sekali	2	8,33%
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *circuit learning* yang mendapat kategori baik sekali ada 2 siswa (8,33%), kategori baik ada 4 siswa (16,67%), kategori cukup ada 11 siswa (45,83%), dan siswa dalam kategori sangat kurang ada 7 siswa (29,17). Untuk lebih jelasnya gambaran data awal belajar siswa pada kelas siswa kelas VII.A MTs Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo dapat dilihat pada diagram berikut :

**Diagram 4.1**  
**Data Awal Belajar Siswa**



Berdasarkan data awal siswa sebagaimana pada tabel 4.5 dan diagram 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa juga masih kurang.

Proses penelitian dimulai siklus I, pada pertemuan awal dengan pengenalan dan menjelaskan tentang materi memahami akhlak terpuji dan akhlak tercela dengan menerapkan model *circuit learning*. Karena materi pada pertemuan awal belum selesai sehingga dilanjutkan pada pertemuan kedua dan pada pertemuan ketiga pemberian tes untuk siklus I. Adapun hasil pengamatan pada proses pembelajaran akidah akhlak akan dilampirkan melalui tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Skor Hasil Tes Belajar Siklus I**

No	Nama Siswa	Kategori					Skor
		SK	K	C	B	BS	
1	Syahrattunnisa				√		70
2	Ayu					√	90
3	Aprilia Nur Annisa				√		70
4	Nur Azizzah Ramadhani				√		50
5	Naurah Arsy				√		70
6	Naisyah Ika Aprilianti				√		70
7	Keysah Diva D		√				20
8	Windita Ramadhani			√			50
9	Nurnulillah Ainun				√		70
10	Nursyanra Ramadani					√	90
11	Nabila Rezki Amaliah					√	90
12	Alya Shakilla Putri			√			50
13	Azzahra Meisani			√			50
14	Nia Ramadhani				√		70
15	Sitti Nurul Fadilah J					√	90
16	Naimah Khairunnisa				√		70
17	Wulan Nur Aisyah					√	90
18	Naurah Akhirah					√	90
19	Rafikatul Aulia			√			50
20	Hikmah				√		70
21	Terista					√	90
22	Ummu Tahira				√		70
23	Dila Safitri			√			50
24	Nurainun				√		70
Jumlah		1670 : 24 = 69,5					

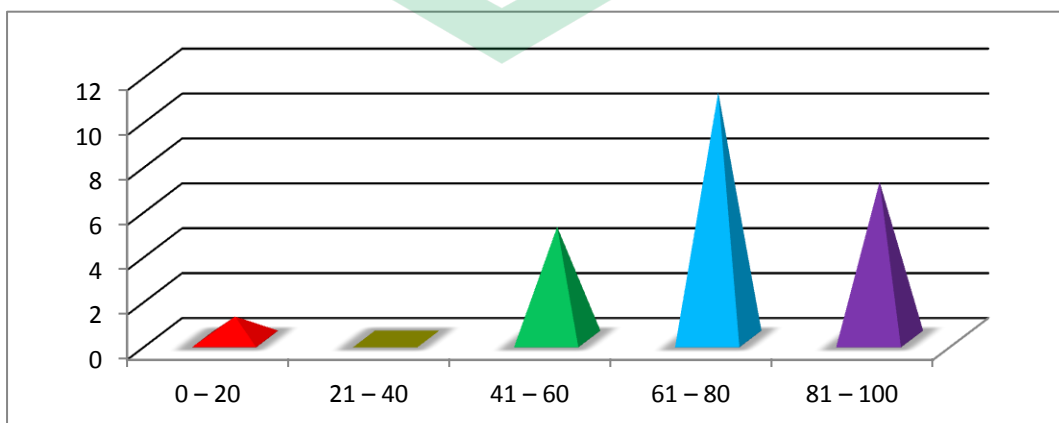
Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan skor hasil tes belajar siswa siklus I rata-rata 69,5 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasi nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Nilai Siswa Siklus I**

No	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 20	Sangat kurang	1	4,17%
2	21 – 40	Kurang	-	-
3	41 – 60	Cukup	5	20,83%
4	61 – 80	Baik	11	45,83%
5	81 – 100	Baik Sekali	7	29,17%
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan persentase skor hasil tes belajar siklus I di atas bahwa hasil belajar siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali ada 7 siswa (29,17%), nilai siswa dalam kategori baik ada 11 siswa (45,83%), nilai siswa dalam kategori cukup ada 5 siswa (20,83%), dan nilai siswa dalam kategori sangat kurang ada 1 (4,17%). Untuk lebih jelasnya gambaran tes hasil belajar siswa siklus I kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram 4.2**  
**Gambaran Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**



Berdasarkan penilaian tes hasil belajar sebagaimana pada tabel 4.7 dan diagram 4.2 menunjukkan bahwa tes hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan begitupun juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Namun, belum maksimal karena masih ada siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran akidah akhlak. Untuk itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Adapun perubahan hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Skor Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Kategori					Skor
		SK	K	C	B	SB	
1	Syahrattunnisa					√	90
2	Ayu					√	90
3	Aprilia Nur Annisa					√	90
4	Nur Azizzah Ramadhani				√		70
5	Naurah Arsy					√	90
6	Naisyah Ika Aprilianti					√	90
7	Keysah Diva D				√		70
8	Windita Ramadhani				√		70
9	Nurnulillah Ainun					√	90
10	Nursyanra Ramadani					√	90
11	Nabila Rezki Amaliah					√	90
12	Alya Shakilla Putri				√		70
13	Azzahra Meisani				√		70
14	Nia Ramadhani					√	90
15	Sitti Nurul Fadilah J					√	90
16	Naimah Khairunnisa					√	90
17	Wulan Nur Aisyah					√	90
18	Naurah Akhirah					√	90
19	Rafikatul Aulia				√		70
20	Hikmah					√	90
21	Terista					√	90
22	Ummu Tahira					√	90
23	Dila Safitri				√		70
24	Nurainun					√	90
Jumlah		2020 : 24 =84,16					



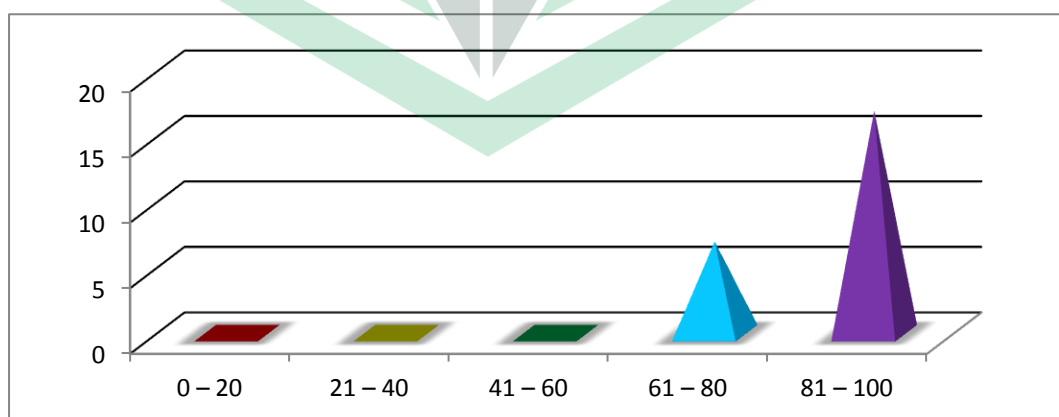
Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan skor hasil tes belajar siswa siklus kedua rata-rata 84,16 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasi nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Nilai Siswa Siklus II**

No	Skor Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 20	Sangat kurang	–	–
2	21 – 40	Kurang	-	-
3	41 – 60	Cukup	-	-
4	61 – 80	Baik	7	29,17%
5	81 – 100	Baik Sekali	17	70,83%
Jumlah			24	100 %

Berdasarkan persentase skor hasil tes belajar siklus kedua di atas bahwa hasil belajar siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik ada 7 siswa (29,17%) dan kategori baik sekali ada 17 siswa (70,83%). Untuk lebih jelasnya gambaran tes hasil belajar siswa siklus II kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo dapat dilihat pada diagram berikut :

**Diagram 4.3**  
**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**



Berdasarkan penilaian tes hasil belajar sebagaimana pada tabel 4.9 dan diagram 4.3 menunjukkan bahwa tes hasil belajar siswa sudah berhasil karena

sudah mencapai 80% dari nilai rata-rata siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran akidah akhlak sehingga penulis mengakhiri pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sampai pada dua siklus.

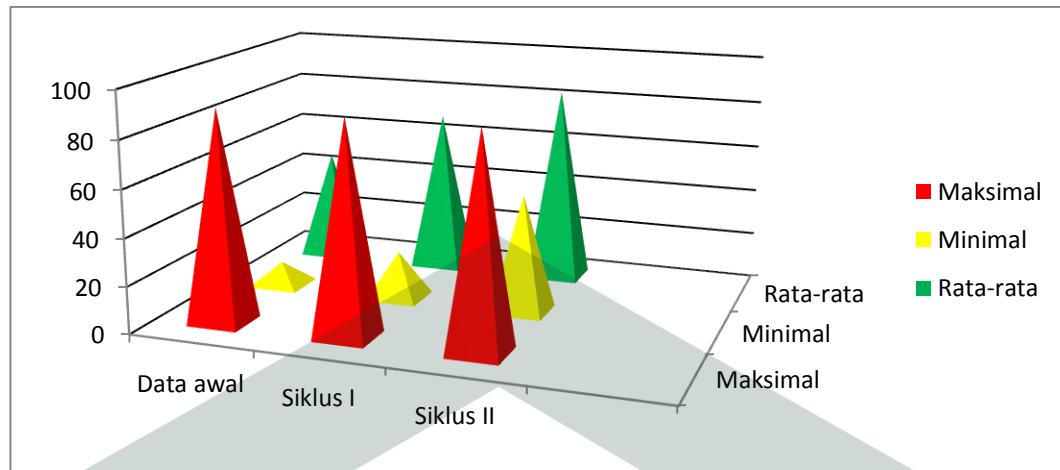
Adapun data perincian tentang skor hasil belajar siswa selama penelitian dari tahap sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa**

Hasil Tes	Skor Perolehan Hasil Tes Belajar Siswa		
	Maksimal	Minimal	Rata-rata
Data awal	90	10	47,08
Siklus I	90	20	67,9
Siklus II	90	50	84,16

Dari tabel di atas dapat dipahami adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus, yaitu data awal siswa memperoleh nilai rata-rata 47,08, pada siklus I nilai rata-rata siswa 67,9, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *circuit learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela semester I tahun ajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya gambaran peningkatan minat belajar siswa melalui tingkat hasil belajar siswa selama penelitian pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dapat dilihat pada diagram berikut :

**Diagram 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa**



Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa antara data awal, siklus I dan siklus II pengaruh penerapan model *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo memiliki pengaruh yang baik dan hasil yang maksimal.

#### **E. Pembahasan**

Aktivitas pembelajaran dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran agar efektif dan efisien, yakni penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam mengajarkan mata pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi akhlak terpuji dan akhlak tercela dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu,

penggunaan model pembelajaran *circuit learning* diharapkan mampu memberi pengetahuan dan pemahaman lebih bagi siswa melalui pengalaman langsung.

1. Model *circuit learning* adalah model dengan menggambarkan peta konsep pokok bahasan atau materi yang akan di bahas, kemudian siswa mempersentasikan dari hasil pengamatan gambar peta konsep dengan pemberdayaan pikiran dan perasaan atau dengan bahasa sendiri. Adapun penerapan model *circuit learning* yaitu:

a. Tahap 1 Persiapan

1) Melakukan apersepsi

Apersepsi adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotifasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi tersebut. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan apersepsi, setiap pengajar dapat membuat pedoman sebagai bahan apersepsi, pedomannya adalah sebagai berikut;

- a) Deskripsi singkat dengan memberi informasi singkat tentang isi pelajaran yang akan diajarkan.
- b) Eksplorasi, mengungkap kembali materi yang telah diajarkan, dengan cara menanyakan perihal materi yang telah disajikan sebelumnya.
- c) Relevansi materi yang ditanyakan dengan materi yang akan diajarkan.
- d) Asosiasi, menghubungkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan segera diajarkan.

2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.

3) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.

b. Tahap 2 Kegiatan Inti

1) Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.

2) Menempelkan gambar tentang topik tersebut di papan tulis.

3) Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.

4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.

5) Menjelaskan gambar dan peta konsep yang telah ditempel.

6) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat tiap kelompoknya

7) Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok siswa.

8) Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.

9) Menjelaskan bahwa peta konsep yang telah dikerjakan akan dipresentasikan.

10) Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.

11) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.

12) Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.

2. Hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo setelah diterapkan model *circuit learning* pada mata pelajaran akidah akhlak VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

Sebagaimana pembahasan sebelumnya bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa maka dapat dilihat dari tingkatan hasil belajar siswa. Jadi, berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan selama dilakukan tindakan tahap uji kompetensi sebelum penerapan model *circuit learning* bahwa siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali ada 2 siswa (8,33%), kategori baik ada 4 siswa (16,67%), nilai siswa dalam kategori cukup ada 11 siswa (45,83%), dan nilai siswa dalam kategori sangat kurang ada 7 siswa (29,17%).

Sedangkan hasil analisis data siklus I setelah diterapkannya model *circuit learning* bahwa hasil belajar siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali ada 7 siswa (29,17%), nilai siswa dalam kategori baik ada 11 siswa (45,83%), nilai siswa dalam kategori cukup ada 5 siswa (20,83%), dan nilai siswa dalam kategori sangat kurang ada 1 (4,17%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mulai meningkat. Pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan presentase hasil uji siklus II bahwa hasil belajar siswa yang mendapat nilai dalam, kategori baik ada 7 siswa (29,17%) dan kategori baik sekali ada 17 siswa (70,83%).

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang signifikan di atas rata-rata yang telah ditentukan, sehingga peneliti mengakhiri pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sampai pada dua siklus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus, yaitu data awal siswa memperoleh nilai rata-rata 47.08, pada siklus I nilai rata-rata siswa 67,9, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *circuit learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela semester I tahun ajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya gambaran peningkatan minat belajar siswa melalui tingkat hasil belajar siswa selama penelitian pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.A MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo.

#### **B. Saran**

Demi terwujudnya guru yang memiliki motivasi belajar siswa masukan kepada MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo khususnya, dan seluruh tenaga pendidikan pada umumnya.

1. Masyarakat dan orang tua hendaknya terlibat lebih aktif dalam memberikan arahan anak-anaknya, hingga guru disekolah tidak merasa kewalahan dalam menghadapi siswa.

2. Di sarankan kepada seluruh guru agar dalam proses pembelajaran menerapkan pendekatan psikologis terhadap siswa dengan memahami masing-



masing karakter peserta individu siswa, agar dapat memudahkan siswa untuk tetap semangat dalam belajar.

3. Diharapkan siswa mampu menerima materi pelajaran akidah akhlak dengan baik dan penuh hikmat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ardy Wiyani Novan. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Indriyani, Novia. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas VIIB SMP Islam Siti Sulaech Semarang*. Semarang: 2015.
- Isa Muhammad Abu bin Isa Bin Saurah Kitab : Penyusunan/Sunan Tirmidzi/ / Juz 2/ No. 1165, Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: Karya Halim, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Jendral Pendidikan Islam*. 2011.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- , *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhajir, *Paradigma Pendidikan Islam, Skripsi, PPS*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rada, dan Soleha, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Razak, Nazaruddin, *Diemul Islam*. Cet. IX; Bandung: Alma'arif, 2009.

- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta 2012.
- Sarofa, *Penggunaan Metode Caircuit Learning dalam Pembelajaran Fikih di MTs Anwarul Maliki Sukorejo Universitas Yudharta Pasuruan* 2012.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumandi, Sutrisna, Rafi'uddin. *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja*. Jakarta: Pustaka Quantum, 2002.
- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Cet. II; Yogyakarta : Ar-Rizz Media, 2016.
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memepengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2003.
- Permenag Nomor 2 Tahun 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010.
- Putra Agung Chandra, *Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2017.
- Uno Hamzah B., *Model Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam, Pembinaan Akhlakul Karimah: Suatu Pengantar*. Cet. VI; Bandung: Diponegoro, 2010.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 2010.
- Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

**L**

**A**

**M**

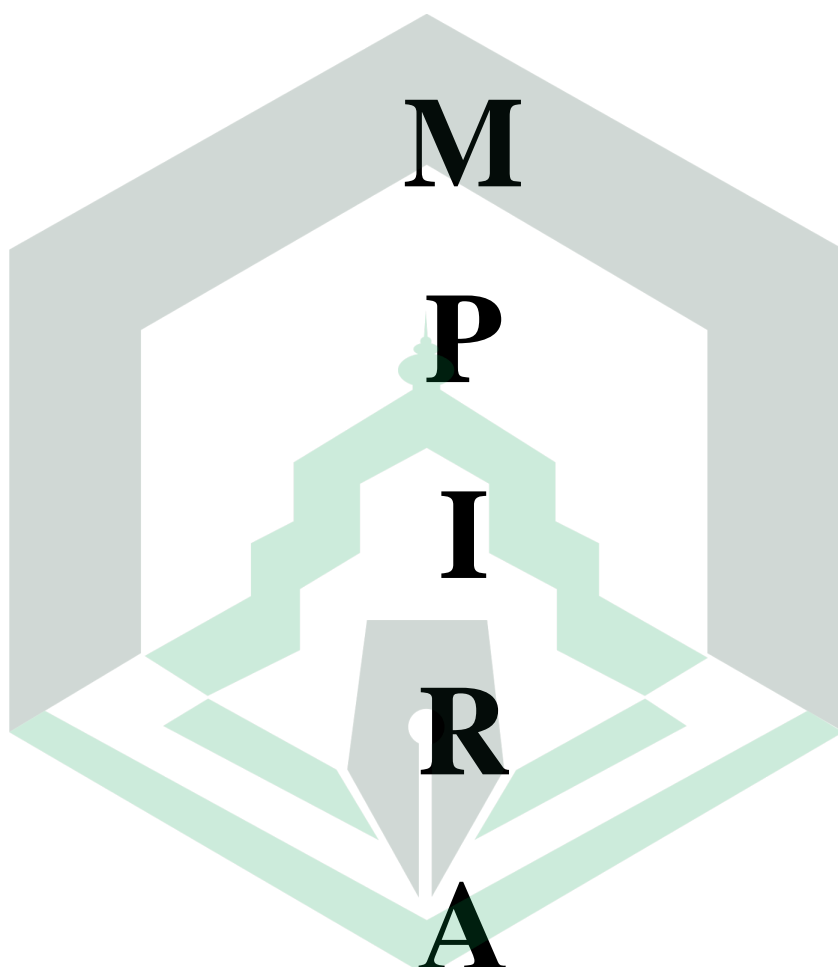
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS PAI KELAS VII

### 1. Akhlak Terpuji Terhadap Diri Sendiri

#### b. Tawakal

##### 1) Pengertian Tawakal

Kata tawakal berasal dari bahasa Arab (*Tawakkala-yatawakkalu-tawakkulan*), yang berarti berserah diri, mewakili. Secara istilah, tawakal adalah berserah diri kepada Allah atau menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah yang mengatur segala-galanya.

##### 2) Dampak positif tawakal

1. Mendoroleh kepuasan batin karena keberhasilan usahanya mendapat ridho Allah.
2. Mendoroleh ketenangan jiwa karena dekat dengan Allah yang mengatur segala-galanya. Mendapatkan keteguhan hati.
3. Mendoroleh keteguhan hati sehingga tidak mudah goyah karena pengaruh lingkungan.
4. Menumbuhkan rasa kesadaran akan kelemahan diri dan mengakui kebesaran Allah swt.

#### c. Ikhtiar

##### 1) Pengertian Ikhtiar

Kata ikhtiar berasal dari bahasa Arab ( *ikhtara-yakhtaru-ikhtiyaaran* ) yang berarti memilih. Ikhtiar diartikan berusaha karena pada hakikatnya orang yang berusaha berarti memilih.

##### 2) Dampak Positif Ikhtiar

- a) Merasa batinnya puas karena dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.
- b) Terhormat dalam pandangan Allah dan sesama manusia karena sikap.
- c) Dapat berlaku hemat dalam berbelanja hartanya.

**d. Sabar**

**1. Pengertian Sabar**

Sabar berarti tahan menderita sesuatu, tidak lekas marah, tidak lekas patah hati, tidak lekas putus asa.

**2. Dampak Positif Sikap Sabar**

- 1. Memiliki emosi yang stabil
- 2. Memiliki harapan akan masuk ke surga sesuai janji Allah dalam Q.S Al-Baqarah / 2: 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ



Terjemahnya:

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.<sup>38</sup>

- 3. Berhasil mengembalikan persaudaraan yang hampir rusak.

**e. Syukur**

---

<sup>38</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Halim, 2014), h. 16.

## 1. Pengertian Syukur

Syukur berasal dari bahasa Arab berarti berterimah kasih. Menurut istilah, Bersyukur adalah berterimah kasih kepada Allah atas karunia yang dianugerahkan kepada dirinya.

## 2. Dampak Positif Bersyukur

a) Memperoleh kepuasan batin karena dapat menaati salah satu kewajiban hamba terhadap Allah.

b) Mendapat jaminan tambahan nikmat Allah

## f. Qonaah

### 1. Pengertian Qonaah

Kata qonaah berasal dari bahasa Arab yang berarti rela, suka menerima yang dibagikan kepadanya. Adapun secara istilah, qonaah adalah rela menerima kenyataan hidup yang dialami, tidak berkeluh kesah, tidak berangan-angan kesenangan yang diterima orang lain.

### 2. Dampak positif qonaah

a) Terhindar dari sifat tamak

b) Dapat merasakan ketentraman hidup karena merasa cukup atas karunia Allah yang dianugerahkan kepada dirinya

c) Mendapat jaminan tambahan nikmat dari Allah dan terhindar dari ancaman siksa yang berat.

## 2. Akhlak tercela kepada diri sendiri



a. Ananiah

1) Pengertian ananiah

Kata ananiah berasal dari bahasa Arab yang artinya aku. Secara istilah, ananiah berarti sikap keakuan, sikap mementingkan diri sendiri, kurang memperhatikan orang lain.

2) Dampak Positif Ananiah

- a) Tidak disukai dalam pergaulan karena dia meremehkan orang lain
- b) Menurunkan martabatnya sehingga lambat laun tidak disukai orang
- c) Tersolir dari pergaulan masyarakat lingkungannya

b. Putus Asa

1) Pengertian putus asa

Putus asa bisa diartikan habis harapan, tidak ada harapan lagi. Seseorang dikatakan putus asa apabila tidak lagi mempunyai harapan tentang sesuatu yang semula hendak dicapai.

2) Dampak positif putus asa

- 1. Merugikan diri sendiri
- 2. Susah untuk mencapai kemajuan
- 3. Telah terkenah sifat-sifat kafir karena putus asa dari rahmat Allah

c. Gadab

1) Pengertian gadab

Gadab berasal dari bahasa Arab yang artinya merasa (perasaan) sangat tidak senang dan panas (karena dihina, diperlakukan tidak baik) dan sebagainya.

2) Dampak Positif Gadab

- 1. Bagi Pelakunya Sendiri

- a. Tidak dapat berfikir secara tenang dalam menghadapi persoalan
- b. Mudah terkena tekanan batin
- c. Susah menerima kebenaran dan saran

2. Bagi Orang Lain

- (1) Tidak dapat diajak berkomunikasi secara baik
- (2) Menimbulkan kekhawatiran apabila melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

d. Tamak

1) Pengertian Tamak

Kata tamak berasal dari bahasa Arab yang berarti loba, tamak, dan rakus.

Secara istilah, tamak berarti terlampaui besar nafsunya terhadap keduniaan.

2) Dampak Positif Tamak

- 1. Mudah terjerumus kedalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.
- 2. Tercela dalam pandangan sesama manusia, karena orang tamak cenderung bakhil.
- 3. Jauh dari petunjuk agama karena waktunya habis untuk memikirkan harta.

## LAMPIRAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS PAI KELAS VII

### 3. Akhlak Terpuji Terhadap Diri Sendiri

#### g. Tawakal

##### 1) Pengertian Tawakal

Kata tawakal berasal dari bahasa Arab (*Tawakkala-yatawakkalu-tawakkulan*), yang berarti berserah diri, mewakili. Secara istilah, tawakal adalah berserah diri kepada Allah atau menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah yang mengatur segala-galanya.

##### 2) Dampak positif tawakal

1. Mendoroleh kepuasan batin karena keberhasilan usahanya mendapat ridho Allah.
2. Mendoroleh ketenangan jiwa karena dekat dengan Allah yang mengatur segala-galanya. Mendapatkan keteguhan hati.
3. Mendoroleh keteguhan hati sehingga tidak mudah goyah karena pengaruh lingkungan.
4. Menumbuhkan rasa kesadaran akan kelemahan diri dan mengakui kebesaran Allah swt.

#### h. Ikhtiar

##### 1) Pengertian Ikhtiar

Kata ikhtiar berasal dari bahasa Arab ( *ikhtara-yakhtaru-ikhtiyaaran* ) yang berarti memilih. Ikhtiar diartikan berusaha karena pada hakikatnya orang yang berusaha berarti memilih.

##### 2) Dampak Positif Ikhtiar

- d) Merasa batinnya puas karena dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.
- e) Terhormat dalam pandangan Allah dan sesama manusia karena sikap.
- f) Dapat berlaku hemat dalam berbelanja hartanya.

i. Sabar

1. Pengertian Sabar

Sabar berarti tahan menderita sesuatu, tidak lekas marah, tidak lekas patah hati, tidak lekas putus asa.

2. Dampak Positif Sikap Sabar

- 1. Memiliki emosi yang stabil
- 2. Memiliki harapan akan masuk ke surga sesuai janji Allah dalam Q.S Al-Baqarah / 2: 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ



Terjemahnya:

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.<sup>39</sup>

- 3. Berhasil mengembalikan persaudaraan yang hampir rusak.

j. Syukur

<sup>39</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Halim, 2014), h. 16.

### 1. Pengertian Syukur

Syukur berasal dari bahasa Arab berarti berterimah kasih. Menurut istilah, Bersyukur adalah berterimah kasih kepada Allah atas karunia yang dianugerahkan kepada dirinya.

### 2. Dampak Positif Bersyukur

c) Memperoleh kepuasan batin karena dapat menaati salah satu kewajiban hamba terhadap Allah.

d) Mendapat jaminan tambahan nikmat Allah

### k. Qonaah

#### 1. Pengertian Qonaah

Kata qonaah berasal dari bahasa Arab yang berarti rela, suka menerima yang dibagikan kepadanya. Adapun secara istilah, qonaah adalah rela menerima kenyataan hidup yang dialami, tidak berkeluh kesah, tidak berangan-angan kesenangan yang diterima orang lain.

#### 2. Dampak positif qonaah

d) Terhindar dari sifat tamak

e) Dapat merasakan ketentraman hidup karena merasa cukup atas karunia Allah yang dianugerahkan kepada dirinya

f) Mendapat jaminan tambahan nikmat dari Allah dan terhindar dari ancaman siksa yang berat.

### 4. Akhlak tercela kepada diri sendiri

a. Ananiah

3) Pengertian ananiah

Kata ananiah berasal dari bahasa Arab yang artinya aku. Secara istilah, ananiah berarti sikap keakuan, sikap mementingkan diri sendiri, kurang memperhatikan orang lain.

4) Dampak Positif Ananiah

- d) Tidak disukai dalam pergaulan karena dia meremehkan orang lain
- e) Menurunkan martabatnya sehingga lambat laun tidak disukai orang
- f) Tersolir dari pergaulan masyarakat lingkungannya

b. Putus Asa

3) Pengertian putus asa

Putus asa bisa diartikan habis harapan, tidak ada harapan lagi. Seseorang dikatakan putus asa apabila tidak lagi mempunyai harapan tentang sesuatu yang semula hendak dicapai.

4) Dampak positif putus asa

- 1. Merugikan diri sendiri
- 2. Susah untuk mencapai kemajuan
- 3. Telah terkenah sifat-sifat kafir karena putus asa dari rahmat Allah

c. Gadab

3) Pengertian gadab

Gadab berasal dari bahasa Arab yang artinya merasa (perasaan) sangat tidak senang dan panas (karena dihina, diperlakukan tidak baik) dan sebagainya.

4) Dampak Positif Gadab

- 1. Bagi Pelakunya Sendiri

- a. Tidak dapat berfikir secara tenang dalam menghadapi persoalan
- b. Mudah terkena tekanan batin
- c. Susah menerima kebenaran dan saran

2. Bagi Orang Lain

- (3) Tidak dapat diajak berkomunikasi secara baik
- (4) Menimbulkan kekhawatiran apabila melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

d. Tamak

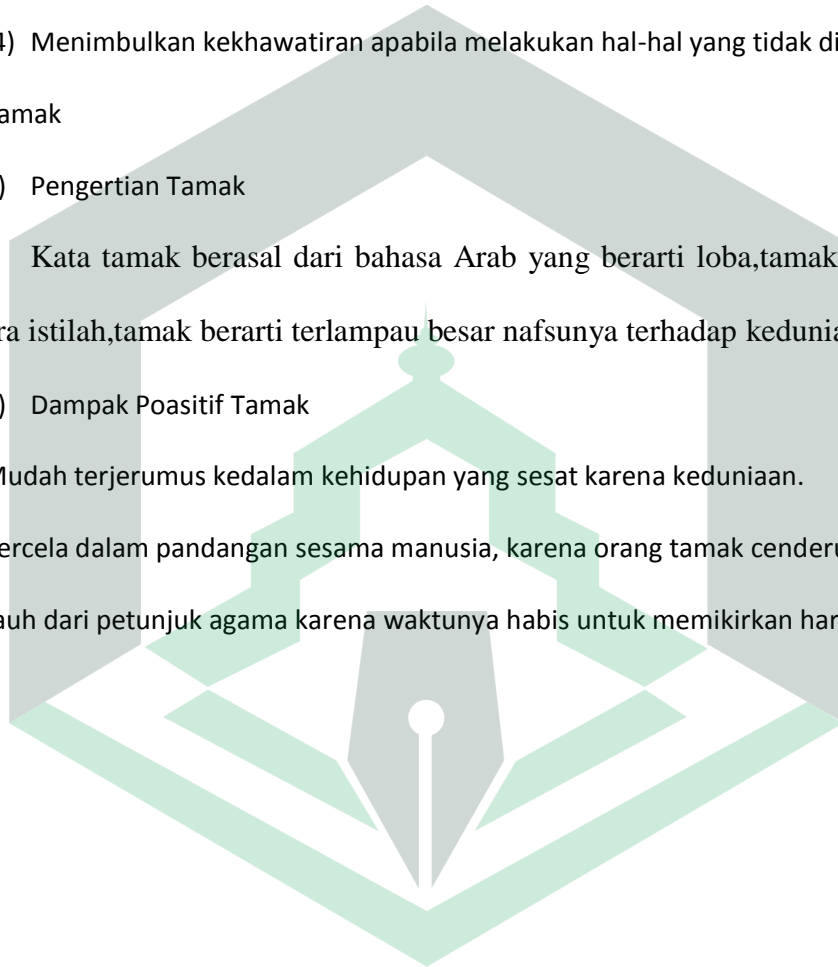
3) Pengertian Tamak

Kata tamak berasal dari bahasa Arab yang berarti loba, tamak, dan rakus.

Secara istilah, tamak berarti terlampaui besar nafsunya terhadap keduniaan.

4) Dampak Positif Tamak

- 1. Mudah terjerumus kedalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.
- 2. Tercela dalam pandangan sesama manusia, karena orang tamak cenderung bakhil.
- 3. Jauh dari petunjuk agama karena waktunya habis untuk memikirkan harta.





## LAMPIRAN MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS PAI KELAS VII

### 5. Akhlak Terpuji Terhadap Diri Sendiri

#### I. Tawakal

##### 1) Pengertian Tawakal

Kata tawakal berasal dari bahasa Arab (*Tawakkala-yatawakkalu-tawakkulan*), yang berarti berserah diri, mewakili. Secara istilah, tawakal adalah berserah diri kepada Allah atau menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah yang mengatur segala-galanya.

##### 2) Dampak positif tawakal

1. Mendoroleh kepuasan batin karena keberhasilan usahanya mendapat ridho Allah.
2. Mendoroleh ketenangan jiwa karena dekat dengan Allah yang mengatur segala-galanya. Mendapatkan keteguhan hati.
3. Mendoroleh keteguhan hati sehingga tidak mudah goyah karena pengaruh lingkungan.
4. Menumbuhkan rasa kesadaran akan kelemahan diri dan mengakui kebesaran Allah swt.

#### m. Ikhtiar

##### 1) Pengertian Ikhtiar

Kata ikhtiar berasal dari bahasa Arab ( *ikhtara-yakhtaru-ikhtiyaaran* ) yang berarti memilih. Ikhtiar diartikan berusaha karena pada hakikatnya orang yang berusaha berarti memilih.

##### 2) Dampak Positif Ikhtiar

- g) Merasa batinnya puas karena dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.
- h) Terhormat dalam pandangan Allah dan sesama manusia karena sikap.
- i) Dapat berlaku hemat dalam berbelanja hartanya.

#### n. Sabar

##### 1. Pengertian Sabar

Sabar berarti tahan menderita sesuatu, tidak lekas marah, tidak lekas patah hati, tidak lekas putus asa.

##### 2. Dampak Positif Sikap Sabar

- 1. Memiliki emosi yang stabil
- 2. Memiliki harapan akan masuk ke surga sesuai janji Allah dalam Q.S Al-Baqarah / 2: 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ



Terjemahnya:

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.<sup>40</sup>

- 3. Berhasil mengembalikan persaudaraan yang hampir rusak.

#### o. Syukur

<sup>40</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Halim, 2014), h. 16.

## 1. Pengertian Syukur

Syukur berasal dari bahasa Arab berarti berterimah kasih. Menurut istilah, Bersyukur adalah berterimah kasih kepada Allah atas karunia yang dianugerahkan kepada dirinya.

## 2. Dampak Positif Bersyukur

e) Memperoleh kepuasan batin karena dapat menaati salah satu kewajiban hamba terhadap Allah.

f) Mendapat jaminan tambahan nikmat Allah

p. Qonaah

## 1. Pengertian Qonaah

Kata qonaah berasal dari bahasa Arab yang berarti rela, suka menerima yang dibagikan kepadanya. Adapun secara istilah, qonaah adalah rela menerima kenyataan hidup yang dialami, tidak berkeluh kesah, tidak berangan-angan kesenangan yang diterima orang lain.

## 2. Dampak positif qonaah

g) Terhindar dari sifat tamak

h) Dapat merasakan ketentraman hidup karena merasa cukup atas karunia Allah yang dianugerahkan kepada dirinya

i) Mendapat jaminan tambahan nikmat dari Allah dan terhindar dari ancaman siksa yang berat.

## 6. Akhlak tercela kepada diri sendiri

a. Ananiah

5) Pengertian ananiah

Kata ananiah berasal dari bahasa Arab yang artinya aku. Secara istilah, ananiah berarti sikap keakuan, sikap mementingkan diri sendiri, kurang memperhatikan orang lain.

6) Dampak Positif Ananiah

- g) Tidak disukai dalam pergaulan karena dia meremehkan orang lain
- h) Menurunkan martabatnya sehingga lambat laun tidak disukai orang
- i) Tersolir dari pergaulan masyarakat lingkungannya

b. Putus Asa

5) Pengertian putus asa

Putus asa bisa diartikan habis harapan, tidak ada harapan lagi. Seseorang dikatakan putus asa apabila tidak lagi mempunyai harapan tentang sesuatu yang semula hendak dicapai.

6) Dampak positif putus asa

- 1. Merugikan diri sendiri
- 2. Susah untuk mencapai kemajuan
- 3. Telah terkenah sifat-sifat kafir karena putus asa dari rahmat Allah

c. Gadab

5) Pengertian gadab

Gadab berasal dari bahasa Arab yang artinya merasa (perasaan) sangat tidak senang dan panas (karena dihina, diperlakukan tidak baik) dan sebagainya.

6) Dampak Positif Gadab

- 1. Bagi Pelakunya Sendiri

- a. Tidak dapat berfikir secara tenang dalam menghadapi persoalan
- b. Mudah terkena tekanan batin
- c. Susah menerima kebenaran dan saran

2. Bagi Orang Lain

- (5) Tidak dapat diajak berkomunikasi secara baik
- (6) Menimbulkan kekhawatiran apabila melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

d. Tamak

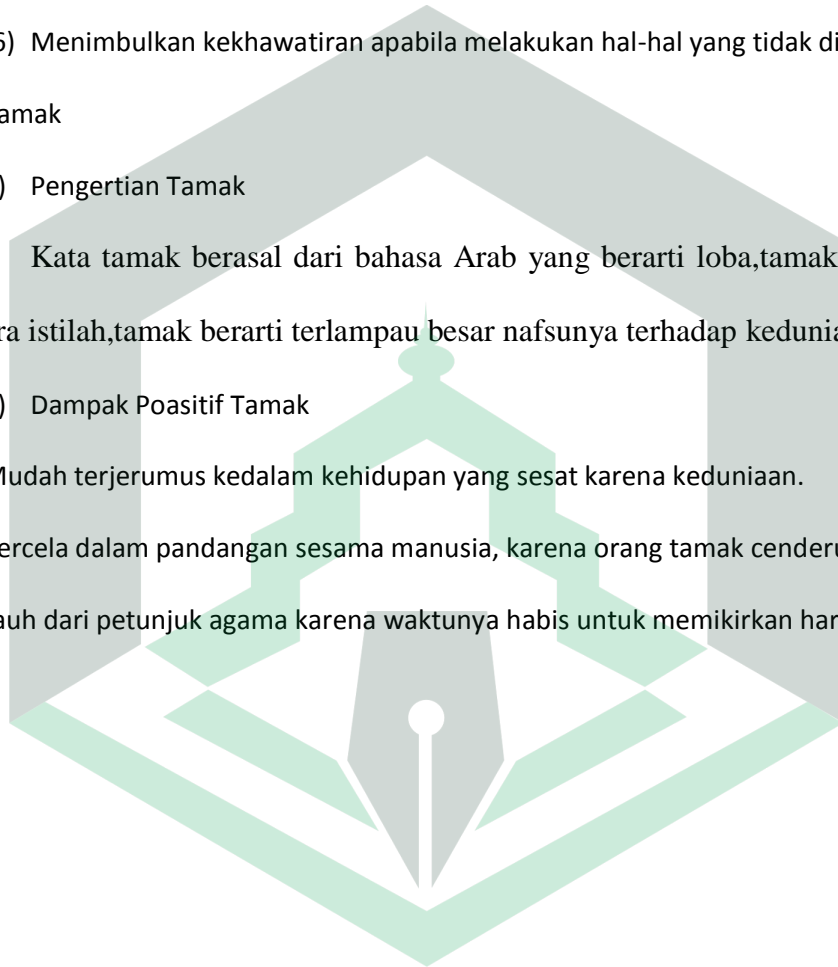
5) Pengertian Tamak

Kata tamak berasal dari bahasa Arab yang berarti loba, tamak, dan rakus.

Secara istilah, tamak berarti terlampaui besar nafsunya terhadap keduniaan.

6) Dampak Positif Tamak

- 1. Mudah terjerumus kedalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.
- 2. Tercela dalam pandangan sesama manusia, karena orang tamak cenderung bakhil.
- 3. Jauh dari petunjuk agama karena waktunya habis untuk memikirkan harta.



## **LAMPIRAN PEMBAGIAN KELOMPOK PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

### **A. Kelompok I**

1.	Syahrattunnisa Umar
2.	Ayu
3.	Aprilia Nur Annisa
4.	Nur Azizzah Ramadhani
5.	Naurah Arsy
6.	Naisyah Ika Aprilianti

### **B. Kelompok II**

1.	Keysah Diva D
2.	Windita Ramadhani
3.	Nurnulillah Ainun
4.	Nursyanra Ramadani
5.	Nabila Rezki Amaliah
6.	Alya Shakilla Putri

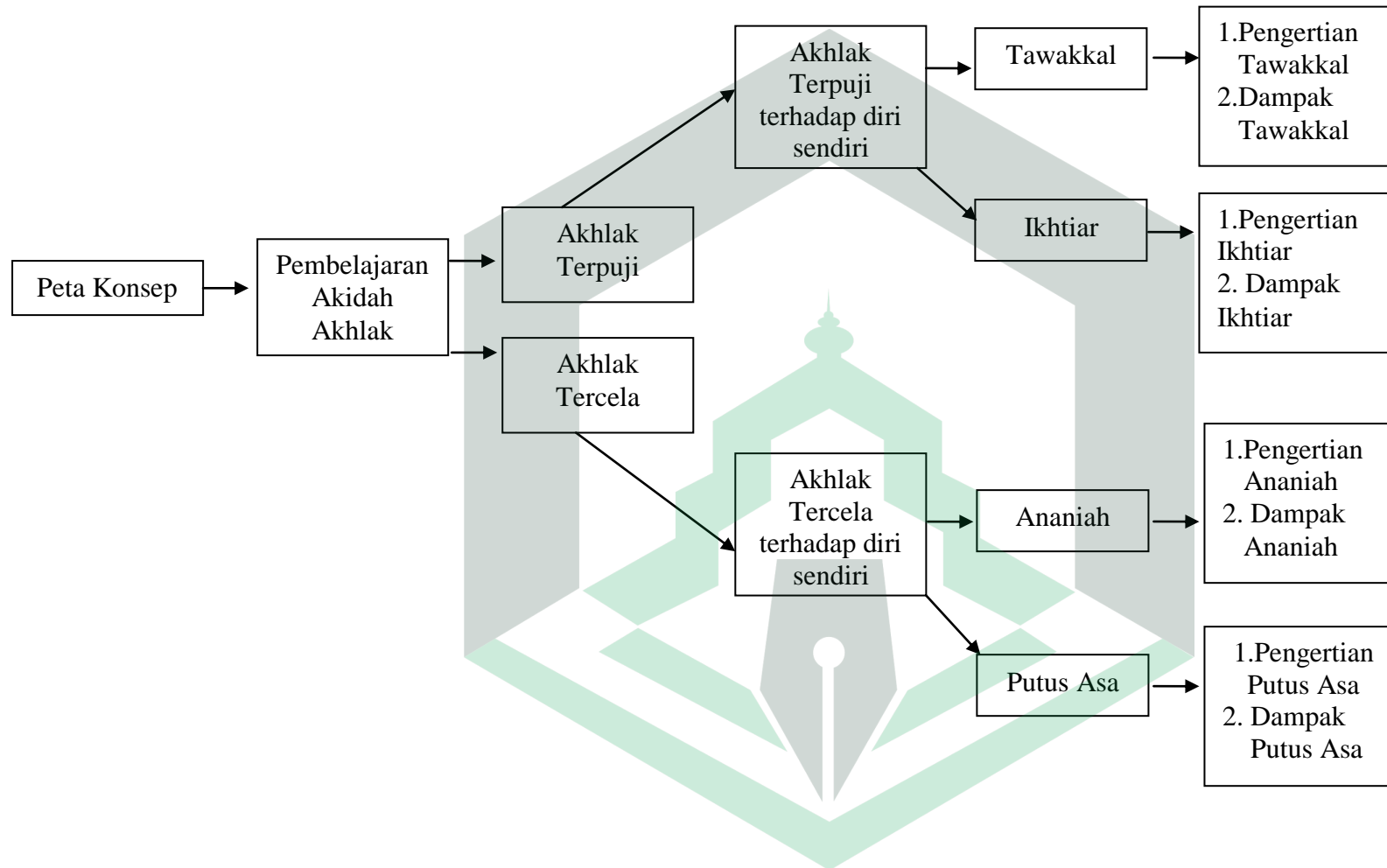
### **C. Kelompok III**

1.	Azzahra Meisani
2.	Nia Ramadhani
3.	Sitti Nurul Fadilah J
4.	Naimah Khairunnisa
5.	Wulan Nur Aisyah

### **D. Kelompok IV**

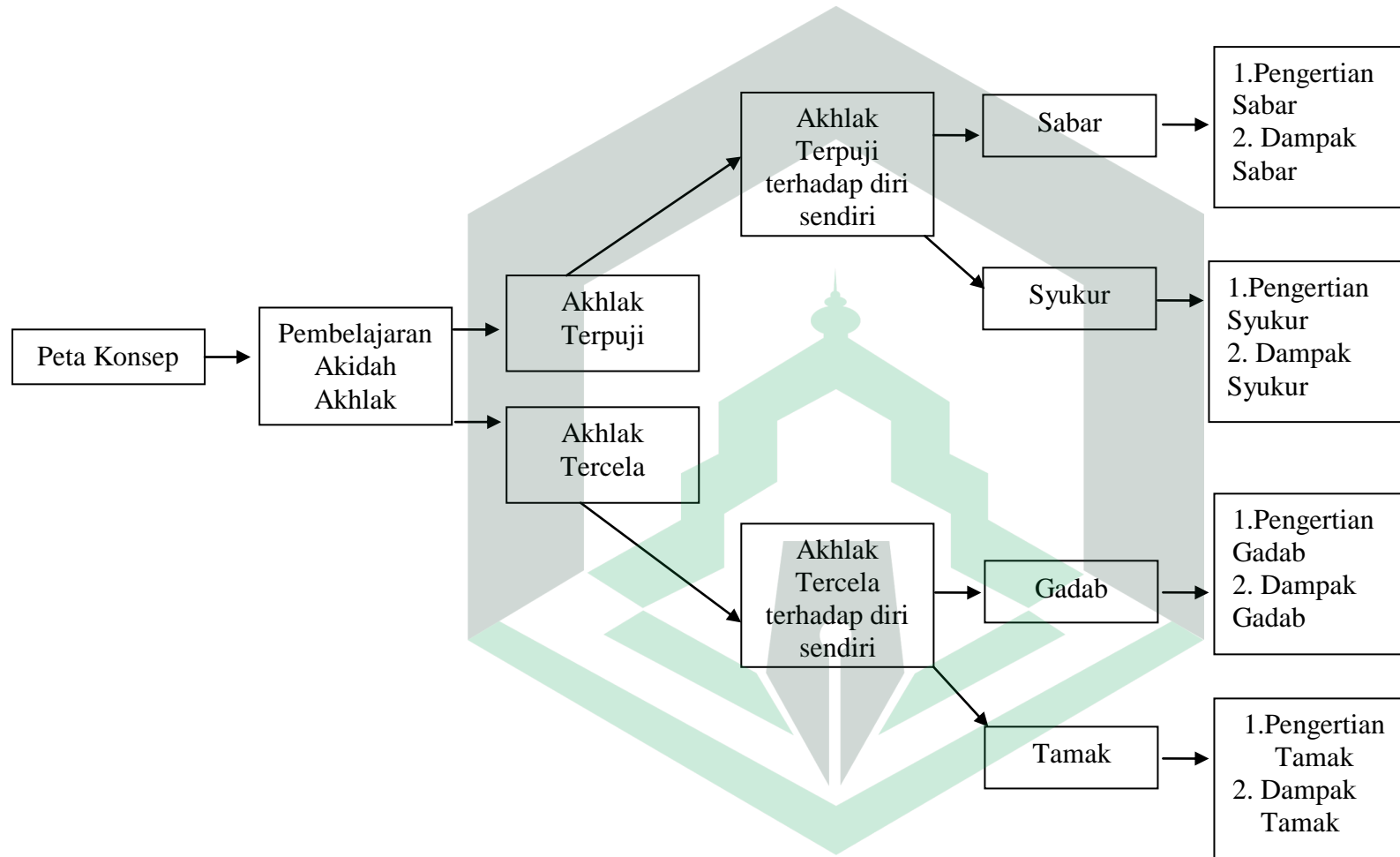
1.	Rafikatul Aulia
2.	Hikmah
3.	Terista
4.	Ummu Tahira
5.	Dila Safitri
6.	Nurainun

### LAMPIRAN PETA KONSEP SIKLUS I





## LAMPIRAN PETA KONSEP SIKLUS II



## LAMPIRAN SOAL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SIKLUS I

### A. Kelompok I

1. Sebutkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai akhlak terpuji terhadap diri sendiri dan akhlak tercela terhadap diri sendiri!

2. Tuliskan pengertian dampak

dari akhlak:

- a. Tawakkal
- b. Putus Asa

### B. Kelompok II

1. Sebutkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai akhlak terpuji terhadap diri sendiri dan akhlak tercela terhadap diri sendiri!

2. Tuliskan pengertian dampak

dari akhlak:

- a. Ikhtiar
- b. Ananiah

### C. Kelompok III

1. Sebutkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai akhlak terpuji terhadap diri sendiri dan akhlak tercela terhadap diri sendiri!

2. Tuliskan pengertian dampak

dari akhlak:

- a. Sabar
- b. Gadab

### D. Kelompok IV

1. Sebutkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai akhlak terpuji terhadap diri sendiri dan akhlak tercela terhadap diri sendiri!

2. Tuliskan pengertian dampak

dari akhlak:

- c. Syukur
- d. Tamak

## LAMPIRAN SOAL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SIKLUS II

Nama :

Kelas :

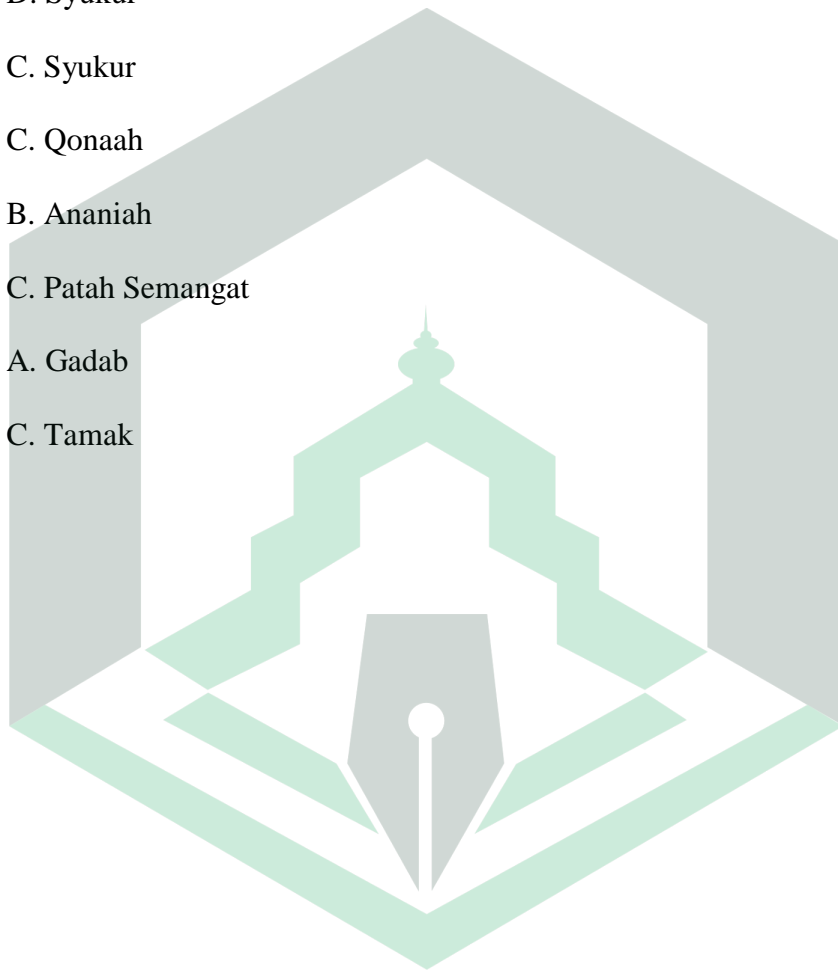
Nilai

Pilihlah jawaban yang paling Tepat A,B, C atau D dengan memberi Tanda Silang (X)!

1. Berikut adalah akhlak terpuji, kecuali....
  - a. Sabar      c. Tamak
  - b. Syukur     d. Tawakkal
2. Berikut adalah akhlak tercela, kecuali....
  - a. Ananiah    c. Gadab
  - b. Ikhtiar     d. Tamak
3. Berserah diri kepada Allah swt., adalah akhlak terpuji tentang....
  - a. Tawakkal   c. Sabar
  - b. Sabar      d. Syukur
4. Suka berterima kasih atas pemberian Allah, berarti memiliki akhlak....
  - a. Tawakkal   c. Syukur
  - b. Sabar      d. Ikhtiar
5. Ketika mendapatkan rezeki dari Allah swt., maka seseorang harus....
  - a. Tawakkal   c. Syukur
  - b. Sabar      d. Iktiar
6. Seseorang yang rela menerima keadaan hidup berarti orang tersebut memiliki akhlak ....
  - a. Sabar      c. Qonaah
  - b. Ikhtiar     d. Syukur
7. Orang yang mementingkan diri sendiri berarti memiliki sifat....
  - a. Putus Asa   c. Gadab
  - b. Ananiah    d. Tamak
8. Orang yang memiliki sifat putus asa berarti....
  - a. Semangat
  - b. Lelah
  - c. Patah semangat
  - d. Bergairah
9. Orang yang tidak senang ketika menerima nasib buruk berarti....
  - a. Gadab      c. Tamak
  - b. Riya        d. Ananiah
10. Manusia yang memiliki sifat rakus berarti....
  - a. Riya        c. Tamak
  - b. Namimah   d. Sombong

## LAMPIRAN KUNCI JAWABAN

1. C. Tamak
2. B. Iktiar
3. A. Tawakkal
4. D. Syukur
5. C. Syukur
6. C. Qonaah
7. B. Ananiah
8. C. Patah Semangat
9. A. Gadab
10. C. Tamak



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Di atas Peneliti Sedang Melaksanakan Proses Pembelajaran Kepada Siswa Kelas VII.A MTs PMDS Putra







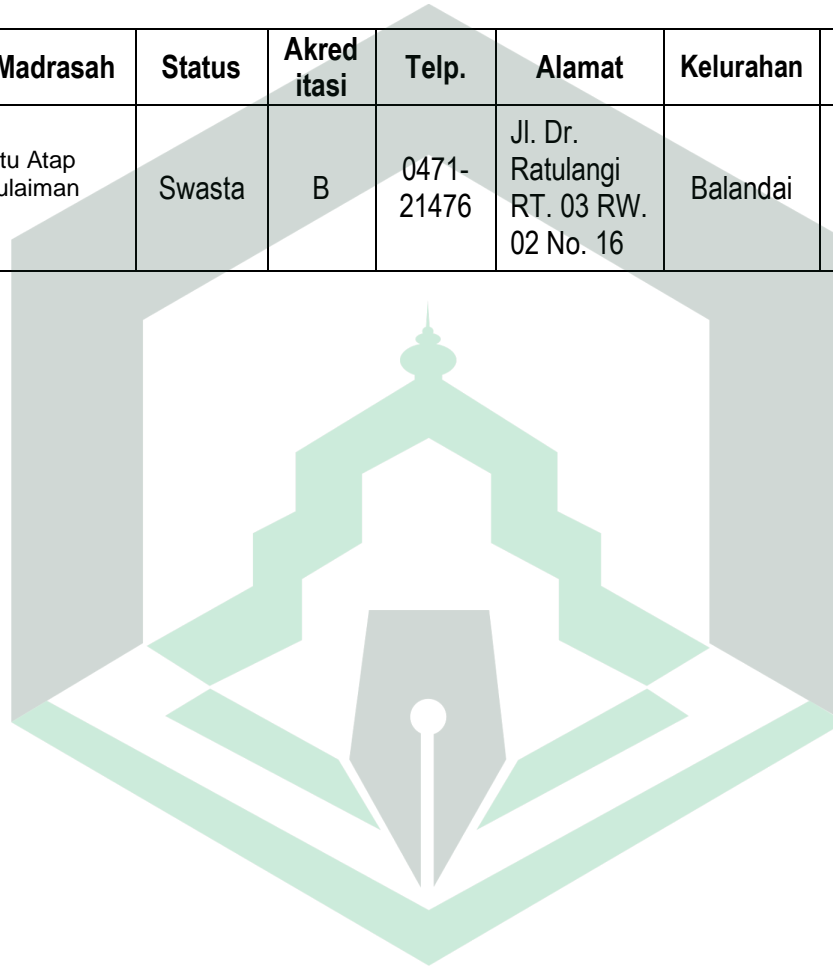
## IDENTITAS MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO

No	NSM	Nama Madrasah	Status	Akreditasi	Telp.	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Kode Pos	SK Ijin Operasional	
										Nomor	Tanggal
1	121273730005	MTs. Satu Atap Datok Sulaiman Palopo	Swasta	B	0471- 21476	Jl. Dr. Ratulangi RT. 03 RW. 02 No. 16	Balandai	Bara	91914	Kd.21.25/4/PP.00.1 1/797/2009	23 Juli 200

### Catatan:

Penyelenggara Madrasah:

1. Pemerintah
2. Organisasi keagamaan
3. Yayasan
4. Perorangan

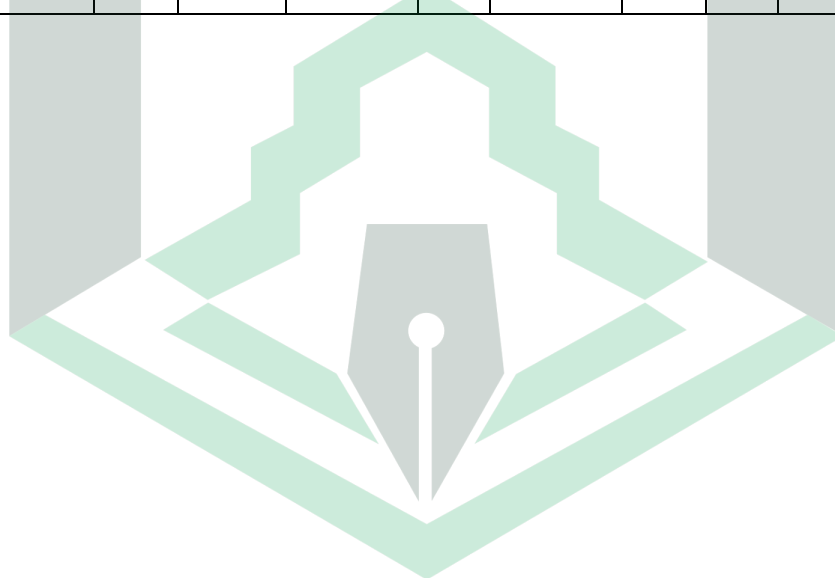




**DAFTAR KEADAAN GURU & PEGAWAI MTs. SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**  
**BULAN AGUSTUS 2019**

No	Nama	NIP	Jenis Kela min	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Gol./ Rua ng	TMT		Masa Kerja		Pendidikan Terakhir			Mata Pelajaran Yang Diajarkan	
							Awal	Akhir	Gol.	Seluruhnya	Jenjang	Fakultas/ Jurusan/ Prodi	Tahun Lulus		
I.	TENAGA GURU														
A.	GURU TETAP YAYASAN (PNS)														
	1. Dra. Hj. Sitti Atika, M.Pd.	19680504 200604 2 021	P	Pallime	4-5-1968	III/d	18-7-1994	-	III/d	25 Thn 1 Bln	S2	PAI	2016	Fiqhi	
	2. SittiMuliana, S.Pd.	19691109200312 2 002	P	Waelawie	9-11-1969	III/b	1-12-2003	-	III/b	16 Thn 8 Bln	S1	Pend. Kewarganegaraan	2008	PKn	
C.	GURU TETAP YAYASAN (NON PNS)														
	1. Sudarwin. T, S.Kom.I.	-	L	Tondok Alla	2-5-1987	-	1-7-2009	-	-	10 Thn 1 Bln	S1	Dakwah/ Komunikasi Islam	2011	SK/IPS	
	2. Mulyana. I, S.Pd.I.	-	P	Pallime	5-1-1984	-	1-7-2009	-	-	10 Thn 1 Bln	S1	Tarbiyah	2008	QH & A. Akhlak	
	3. Lubis, S.Pd.,M.Pd.I	-	L	Bone	7-5-1987	-	2-1-2009	-	-	10 Thn 8 Bln	S1	Tarbiyah	2009	Bhs. Inggris	
	4 Santi. R, S.Pd.	-	P	Minanga	25-12-1988	-	2-1-2009	-	-	10 Thn 8 Bln	S1	Keguruan & Ilmu Pendidikan	2011	MTK/IPA	
	5. Hanifa, S.Ag.,M.Pd.I	-	P	T. Toraja	12-1-1972	-	1-7-2012	-	-	07 Thn 1 Bln	S1	Bahasa & Sastra Arab	1996	Bahasa Arab	
	6. Jumiati, S.Pd.I	-	P	Siwa	29-9-1989	-	02-1-2014	-	-	5 Thn 8 Bln	S1	Bahasa & Sastra Arab	2013	B. Arab/SBK	

7. Inal, S.Pd	-	L	Palopo	12-8-1987	-	02-1-2014	-	-	5 Thn 8 Bln	S1	Keguruan & Ilmu Pendidikan	2011	Penjas
8. Muh. Afif, S.Pd.	-	L	To'batung	01-3-1987	-	02-1-2015	-	-	4 Thn 8 Bln	S1	Keguruan & Ilmu Pendidikan	2010	Matematika
9. Dra. Sadaria	-	P	Lena	15-01-1965	-	02-1-2016	-	-	3 Thn 8 Bln	S1	Pend. Moral Pancasila/Kewargaan Negara	1990	PKn
10. Jumrati, S.Pd.	-	P	Langkidi	01-04-1994	-	02-1-2018	-	-	1 Thn 8 Bln	S1	Pend. BahasadanSastraBahasa Indonesia	2016	B. Indonesia
11. Vivi Anti	-	P	Palopo	15-09-1996	-	02-1-2019	-	-	0 Thn 8 Bln	S1	Pend. Matematika	2018	IPS
12. Erwin Syahputra,M.Pd	-	L	Baebunta	01-11-1992	-	05-7-2019	-	-	0 Thn 2 Bln	S2	Pendidikan Bahasa Indonesia	2019	Bahasa Indonesia



**REKAP KEADAAN TENAGA GURU, NON GURU & TENAGA LAINNYA**  
**MTs. SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**  
 BULAN AGUSTUS2019

Status	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir						Golongan/ Ruang															
									I				II				III				IV			
	L	P	≤SMA	D1	D2	D3	S1	S2	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d
<b>Guru (Tenaga Edukatif)</b>																								
a. Guru Tetap (PNS)	-	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
b. Guru Dinas Pendidikan (PNS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
c. Guru Tetap Yayasan	5	7	-	-	-	-	12	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Guru Tidak Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Non Guru (Tenaga Administrasi)</b>																								
a. Pegawai Tata Usaha (PNS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pegawai Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pegawai Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Tenaga Lainnya</b>																								
a. Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. BP/ BK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Laboran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Penjaga Sekolah	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Satpam	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	-	-	-	<b>13</b>	<b>2</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>1</b>	<b>1</b>	-	<b>1</b>	-	-

**DATA SARANA & PRASARANA MTs. SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO**  
**BULAN AGUSTUS2019**

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	GEDUNG	-	-	-	-
2.	R. KELAS	√	√	-	6
3.	R. KEPALA SEKOLAH	√	-	-	1
4.	R. GURU	-	√	-	1
5.	R. PERPUSTAKAAN	-	-	-	-
6.	R. KOMPUTER	-	-	-	-
7.	LAB. BIOLOGI	√	-	√	1
8.	LAB. FISIKA	√	-	√	1
9.	LAB. KIMIA	√	-	-	1
10.	LAB. BAHASA	-	-	-	-
11.	KAMAR MANDI/ WC	√	-	-	6
12.	RUANG UKS	√	-	-	1
13.	RUANG KOPERASI	-	-	-	-
14.	RUANG TATA USAHA	√	-	-	1
15.	LAP. BULU TANGKIS	-	-	-	-
16.	LAP. TAKRAW	√	-	-	1
17.	LAP. VOLLY	-	-	-	-
18.	LAP. BASKET	-	-	-	-
19.	LAP. UPACARA	√	-	-	1
20.	RUANG OSIS	-	-	-	-
21.	RUANG BK	-	-	-	-
22.	RUANG GANTI	√	-	-	1
23.	GUDANG	√	-	-	1
MOBILER/ PERALATAN SEKOLAH					
24.	MEJA SISWA	√	√	-	95
25.	KURSI SISWA	√	√	-	170

26.	MEJA GURU	√	-	-	20
27.	KURSI GURU	√	-	-	18
28.	MEJA TU/ STAF	√	-	-	2
29.	KURSI TU/ STAF	√	-	-	2
30.	MEJA KEPSEK	√	-	-	1
31.	KURSI KEPSEK	√	-	-	1
32.	PAPAN TULIS	√	-	-	8
33.	LEMARI	√	-	-	5
34.	WIRELESS	-	-	-	-
35.	LCD	√	-	-	1
36.	LAPTOP	-	-	√	1
37.	KOMPUTER	√	-	-	5
38.	SOFA	-	√	-	1
39.	PRINTER	√	-	-	2
40.	MIC WERELESS	√	-	-	1
<b>Jumlah</b>					<b>357 Sarpras</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/Semester : VII/I  
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)  
Materi : Perilaku Terpuji

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya  
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Standar Kompetensi

Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

### C. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya *tawakal*, *ikhtiar*, *sabar*, *syukur* dan *qanaah*.

### D. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *tawakal*;
2. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *ikhtiar*;
3. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *sabar*;
4. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *syukur*;
5. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *qanaah*.

### E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui proses pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:
2. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *tawakal*;
3. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *ikhtiar*;
4. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *sabar*;
5. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *syukur*;
6. Menjelaskan pengertian dan pentingnya *qanaah*.

### F. Karakter

Religius, Kerjasama, tanggung jawab, disiplin, taat aturan, keingintahuan, peduli lingkungan, kejujuran, kecerdasan, cinta ilmu, tolong-menolong, ketangguhan, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.

### G. Pendekatan, Metode Model dan Teknik Pembelajaran

Pendekatan : Konstruktivis  
Metode : *Cooperative Learning*.  
Model : *Make A Match*  
Teknik : Ceramah, tanya jawab, diskusi, game, resitasi

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru
A. Pendahuluan (15 menit)	<p>Guru datang tepat waktu (nilai yang ditanamkan: disiplin)</p> <p>Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (nilai yang ditanamkan: religius, santun, peduli)</p> <p>Berdoa sebelum membuka pelajaran (nilai yang ditanamkan: religius)</p> <p>Mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)</p> <p>Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya (nilai yang ditanamkan: religius, peduli)</p> <p>Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu (nilai yang ditanamkan: disiplin)</p> <p>Menegur siswa yang terlambat dengan sopan (nilai yang ditanamkan: disiplin, santun, peduli)</p> <p>Guru mengamati kebersihan dan ketertiban kelas serta melakukan pengecekan tentang kegiatan piket (<i>Disiplin, Peduli lingkungan dan tanggung jawab</i>)</p> <p>Guru menagih pekerjaan rumah siswa (<i>tanggung jawab</i>)</p> <p>Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas dengan cara menampilkan halaman muka media ICT di layar melalui infokus.</p> <p>Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru memberikan soal pre-tes dengan mengklik tombol navigasi “evaluasi”. Siswa menuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kemudian setelah selesai mengisi soal maka lembar jawaban dikumpulkan.</p> <p>Apersepsi dan motivasi:</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. Contoh: Apa yang kalian ketahui dengan akhlak terpuji kepada diri sendiri?</p> <p>Memberikan komentar terhadap jawaban siswa.</p> <p>Guru mengklik tombol navigasi “apersepsi” untuk</p>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru
	<p>menampilkan halaman sebuah tayangan video yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran melalui infokus, kemudian klik gambar TV untuk memulai tayangan video.</p> <p>Guru dan siswa mengamati tayangan video, setelah itu guru meminta siswa untuk mengomentari isi pesan video tersebut.</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sikap perilaku apa saja yang terdapat dalam tayangan video tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan isi tayangan video dan memotivasi peserta didik untuk melakukan sikap perilaku akhlak terpuji kepada diri sendiri: <i>tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah</i>. <i>erpikir kritis, ingin tahu, kreatif)</i></p> <p>) Melalui tayangan power point lewat infokus, guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai siswa dengan mengklik tombol "Tujuan Pembelajaran" pada layar.</p>
B. Inti (50 menit)	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Melalui media power point, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian dan pentingnya <i>tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qanaah</i> dengan diawali mengklik tombol "materi" untuk menampilkan materi pembelajaran lewat media infokus.</p> <p>Setelah selesai pemberian materi, guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran. Dan mengomentari jawaban siswa.</p> <p>Guru menjelaskan kegiatan model pembelajaran <i>make a match</i>.</p> <p>Guru menyiapkan kartu <i>make a match</i> yang sudah dipersiapkan sebelumnya.</p> <p>Guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok yakni kelompok A, B, dan kelompok C. Kelompok A merupakan kelompok pembawa kartu pertanyaan yang berisi nama akhlak terpuji (13 siswa). Kelompok B adalah kelompok pembawa kartu jawaban yang berisi pengertian dan pentingnya akhlak terpuji (13 siswa), kelompok C adalah kelompok penilai (11 siswa). Kelompok penilai dibagi 6 yang terdiri dari 2 orang penilai sifat <i>tawakal</i>, 2 orang penilai <i>ikhtiar</i>, 2 orang penilai <i>sabar</i>, 2 orang penilai <i>syukur</i>, 2 orang penilai <i>qana'ah</i> dan 1 orang perekap nilai.</p>



Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru
	<p>Guru mengatur posisi kelompok-kelompok tersebut berbentuk huruf U. Kelompok A dan B berjajar saling berhadapan.</p> <p>Guru membagikan kartu-kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B. Sedangkan kelompok C sebagai kelompok penilai.</p> <p>Masing-masing anggota kelompok A memegang kartu pertanyaan dan masing-masing anggota kelompok B memegang kartu jawaban</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Guru memberi tanda (peluit) sebagai tanda agar kelompok A maupun B saling bergerak mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok. Berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.</p> <p>Bila pasangan sudah ketemu, wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Kemudian kelompok penilai melakukan penilaian apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok. Kalau sudah cocok kemudian pasangan tersebut diberi blanko untuk diisi dan diberikan kepada tim perekap nilai. Kemudian penilai merekap dalam format rekap yang sudah disediakan.</p> <p>Setelah penilaian dilakukan, kelompok A dan B bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai. Sementara kelompok penilai pada sesi pertama tersebut di atas dipecah menjadi dua, sebagian anggota memegang kartu pertanyaan sebagian lainnya memegang kartu jawaban. Siswa yang tidak menemukan pasangan dan pasangan urutan terakhir dapat diikutkan kembali dalam permainan untuk melengkapi peserta yang ikut permainan kedua.</p> <p>Lakukan langkah e s.d. j</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>) Setelah penilai selesai merekap kemudian kelompok penilai membaca dan menjelaskan hasil penilaian mereka terhadap pasangan kartu pertanyaan-jawaban. (Tim penilai mengumumkan dan membacakan hasil rekapannya).</p> <p>Guru mengadakan klarifikasi karena tidak semua peserta didik baik yang berperan sebagai pemegang kartu pertanyaan, pemegang kartu jawaban, maupun</p>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru
	<p>penilai mengetahui dan memahami secara pasti apakah betul kartu pertanyaan-jawaban yang mereka pasang sudah cocok. Demikian halnya kelompok penilai apakah penilaian mereka benar atas pasangan pertanyaan-jawaban.</p> <p>Untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p>
C. Penutup (15 menit)	<p>Evaluasi: post-tes soal pilihan ganda dan untuk mengawali tes dimulai dengan mengklik tombol “evaluasi” pada layar.</p> <p>Tindak lanjut (penugasan) guru memberikan pekerjaan rumah untuk merangkum materi pembelajaran (<i>kerja keras dan tanggung jawab</i>)</p> <p>Guru menyampaikan informasi judul materi untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>Do'a (religius)</p> <p>Salam (religius)</p>

#### I. Media Pembelajaran

Media : Kartu *make a match*, laptop, infocus, sound.

#### J. Penilaian

1. Teknik : Pre-tes, Post-tes
2. Bentuk : Pilihan ganda
3. Instrumen penilaian

No. Soal	Uraian Soal	Ranah	KJ
1	<p>Kata tawakal berasal dari bahasa Arab yang artinya....</p> <p>Berusaha</p> <p>Berserah diri</p> <p>Rela</p> <p>Berterima kasih</p>	C1	B
2	<p>Gilang adalah siswa kelas VIII B MTs Kifayatul Achyar, dia sangat berambisi ingin meraih juara kelas pada tahun ini. Dia setiap hari belajar dengan rajin dan tidak pernah menyia-nyiakan waktu luangnya. Supaya Gilang tidak mudah putus asa dan kecewa ketika diketahi hasilnya tidak sesuai dengan keinginannya. Maka sikap perilaku .... menjadi penting dimiliki oleh Gilang.</p> <p>Jawaban yang tepat untuk melengkapi titik-titik dalam paragraf di atas adalah....</p> <p>Ikhtiar dan syukur</p> <p>Qona'ah dan sabar</p> <p>Tawakal dan ikhtiar</p>	C3	D



Ket.

KJ : Kunci Jawaban

C1 : Hafalan : 4 soal

C2 : Pemahaman : 1 soal

C3 : Penerapan : 1 soal

C4 : Analisis : 1 soal

C5 : Sintesis

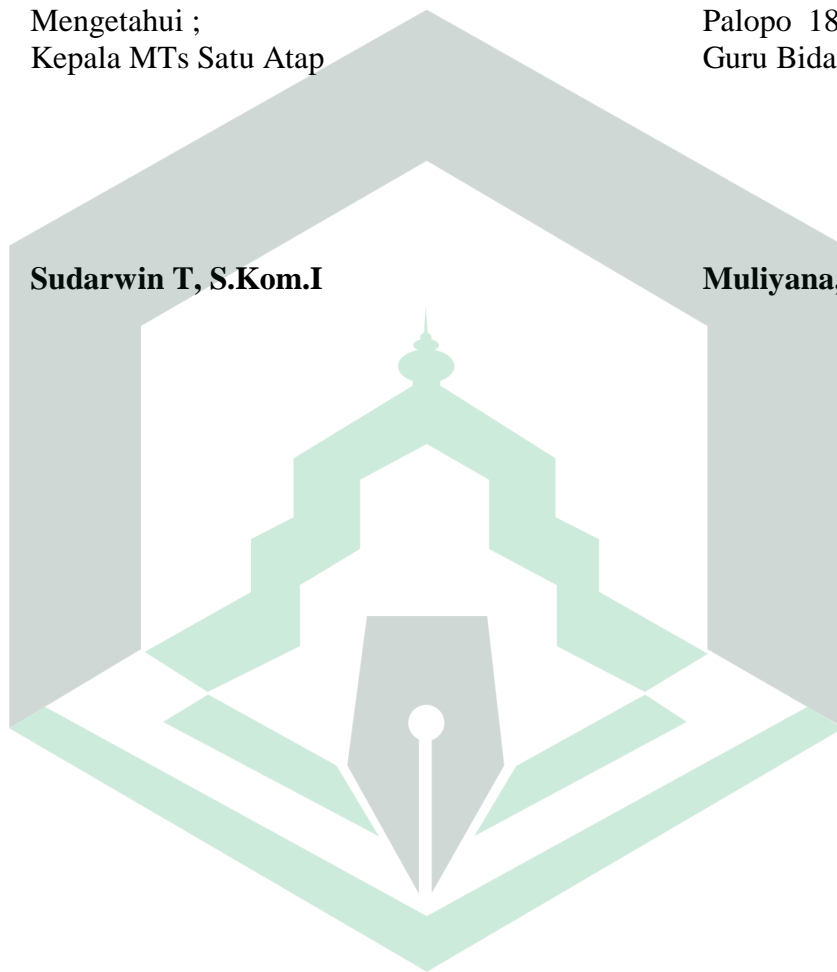
C6 : Evaluasi

Mengetahui ;  
Kepala MTs Satu Atap

Palopo 18 Juli 2019  
Guru Bidang Studi

**Sudarwin T, S.Kom.I**

**Muliyana, S.Pd.I**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Datok Sulaiman Palopo  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/Semester : VII/I  
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)  
Materi : Perilaku Tercela

### **A. KOMPETENSI INTI**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4 Memahami akhlak tercela sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4 Menyajikan contoh menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. INDIKATOR**

- 1.4.1 Siswa mampu mengamalkan perilaku menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.4.1 Siswa mampu membiasakan menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4.1 Siswa mampu menjelaskan dampak buruk sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari..
- 4.4.1 Siswa mampu mensimulasikan cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran maka peserta didik mampu:

1. Menjelaskan sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan sehari-hari siswa mampu mengamalkan sikap menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan dampak buruk sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari
4. Melalui penjelasan siswa mampu mensimulasikan cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. STRATEGI & METODE PEMBELAJARAN

Strategi : *Role Playing*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. MATERI POKOK

Akhlaq tercela ialah akhlaq atau perilaku yang tidak terpuji, banyak akhlaq tercela yang harus dihindari agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, dan juga agar senantiasa diri kita tetap dijaga dan dipelihara dari menjauhi sifat-sifat yang tidak baik dan merupakan menjadi penyakit hati.

Banyak macam-macam akhlaq tercela yang musti dihindari seperti ;

##### 1. Sifat pesimis

Sifat pesimis merupakan sifat mudah menyerah dan tidak percaya diri terhadap sesuatu, jika kita terus menerus memiliki sifat ini maka akan berdampak bagi kehidupan bersosial kita sehari-hari, hati kita akan merasa kecil dan tidak bisa memandang baik diri kita maupun perjuangan kita terhadap semangat untuk hidup.

##### 2. Sifat bergantung

Sifat bergantung merupakan sifat tercela yang dapat merugikan orang lain sebab sifat bergantung membuat kita merasa malas dan selalu menyusahkan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

##### 3. Sifat serakah

Sifat serakah merupakan akhlaq tercela yang sangat buruk sebab itu akan membuat hati kita menjadi keras dan selalu ingin merbut hak-hak orang lain.

##### 4. Sifat putus asa

Sifat putus asa ialah akhlaq tercela yang membuat kita menjadi kurang semangat dalam hidup yang membuat lama kelamaan menjadi hambatan dalam bersosialisasi maupun dalam berjuang untuk menuntut ilmu, jika kita cepat berputus asa kita akan sulit untuk menuai hasil yang baik dalam hidup.

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

· Sumber pembelajaran:

1. Buku Ajar Aqidah Akhlaq MI Kementerian Agama RI

· Media pembelajaran :

1. LCD
2. Kertas Manila
3. Kertas warna

4. *Crayon/ pensil warna*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Guru mengawali dengan mengucapkan salam, menyapa, serta menanyakan kabar siswa</li> <li>· Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>· Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</li> <li>· Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>· Guru memberikan pertanyaan secara komunikatif terhadap materinya : “Sudah berbuat baik apa sajakah hari ini?” Kemudian menyangkutkan apresiasi jawaban siswa kepada materi yang akan dibahas</li> </ul>	Ceramah	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di LCD</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Siswa bertanya maksud gambar yang ditayangkan</li> <li>· Siswa bertanya makna interaksi gambar yang ditayangkan</li> </ul> <p>Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Siswa dibagi menjadi 4 kelompok</li> <li>· Siswa dibagikan kartu secara acak yang berisi tentang materi (Sifat pesimis, bergantung, dan serakah)</li> </ul>	Tanya Jawab	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Siswa mendiskusikan dengan kelompok perihal tugas bermain peran.</li> <li>· Siswa secara bergantian tiap kelompok maju ke depan kelas untuk melakukan tugas</li> </ul> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Setelah mensimulasikan, siswa diberikan sebuah kartu</li> <li>· Siswa berdiskusi sejenak menuliskan hikmah kerugian memiliki sifat tercela dalam materi</li> <li>· Siswa menempelkan kartu hasil diskusi ke media tempel</li> </ul>	Search Information	20 Menit
	Mengkomunikasikan	Diskusi	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya didepan kelompok yang lain</li> <li>· Siswa yang lain mengoreksi dan berpendapat tentang hasil diskusi kelompok lain</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Siswa dan guru melakukan review atau refleksi untuk mendapatkan kesimpulan</li> <li>· Siswa menerima tugas dari guru untuk pertemuan berikutnya</li> <li>· Siswa berdo'a tanda pelajaran berakhir</li> <li>· Siswa menjawab salam dari guru sebagai tanda pembelajaran telah berakhir</li> </ul>	Ceramah	10 Menit

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4



Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

1. Jelaskan pengertian akhlaq tercela!
2. Jelaskan pengertian sifat pesimis, dan bergantung!
3. Jelaskan pengertian sifat serakah dan putus asa!
4. Apa dampak berperilaku tercela?
5. Apa hikmah menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari?

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Benar dan Lengkap diberi skor 20

Skor 20	Skor 10
Akhlaq tercela merupakan akhlak atau perbuatan yang tidak terpuji yang harus dihindari	Akhlaq tercel adalah akhlak buruk
Sifat pesimis adalah sifat mudah menyerah dan harus di jauhi Sifat bergantung adalah sifat buruk yang berupa bergantung pada orang lain	Sifat pesimis adalah sifat buruk Sifat bergantung adalah sifat buruk
Sifat serakah adalah sifat yang semaunya sendiri dalam memiliki sesuatu Sifat putus asa adalah sifat yang mudah menyerah	Sifat serakah adalah sifat buruk Sifat putus asa adalah sifat buruk
Merugikan diri sendiri dan membuat diri semakin berdosa	Membuat rugi
Dapat menjaga diri dari sikap buruk, menjadi orang yang baik	Baik

Jawaban Benar tapi tidak Lengkap diberi skor 10

Jawaban Salah diberi skor 0

3. Penilaian Praktik

Teknik : Demonstrasi

Bentuk: Bermain Peran

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Kerjasama Tim	Penguasaan Materi	Percaya Diri
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Mengetahui ;  
Kepala MTs Satu Atap

Palopo 18 Juli 2019  
Guru Bidang Studi

**Sudarwin T, S.Kom.I**

**Muliyana, S.Pd.I**